

**PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL,
KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**(Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun
2014-2017)**



SKRIPSI

Oleh:

Nama: Hanief Nur Fajriyati

No. Mahasiswa: 14312416

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2019

**PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, KEBIJAKAN
DIVIDEN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN**

(Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017)



Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai
derajat Sarjana Strata-1 Program Akutansi pada Fakultas Ekonomi UII

Oleh:

Nama: Hanief Nur Fajriyati

No. Mahasiswa: 14312416



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2019

PERYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta,

Penyusun,



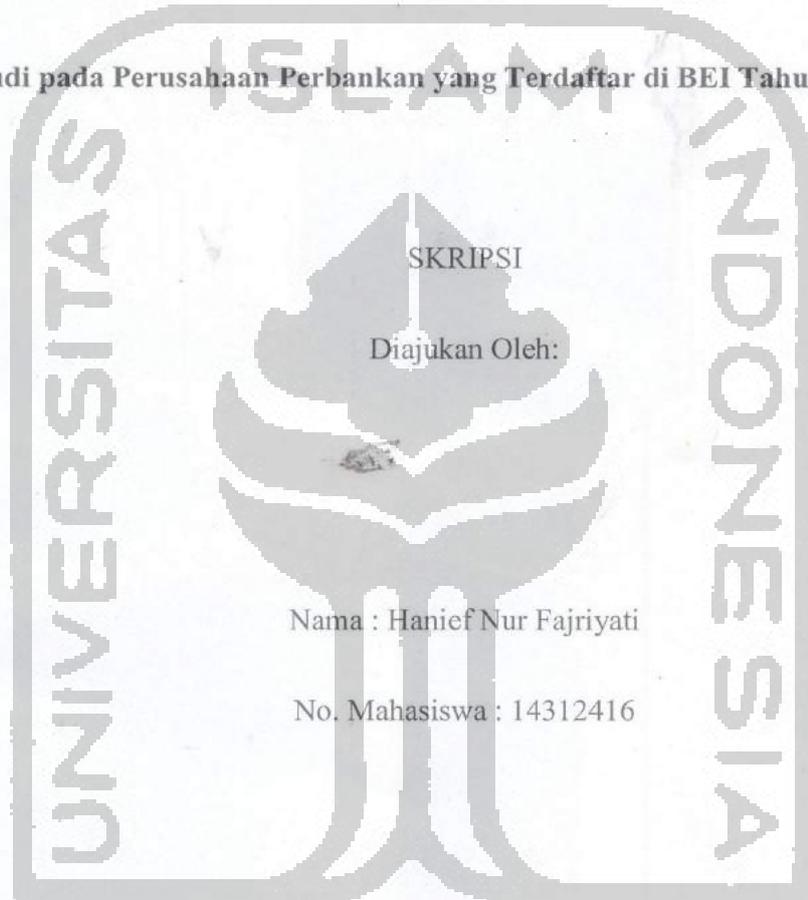
(Hanief Nur Fajriyati)

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدٌ رَسُوْلُهُ

PENGESAHAN

PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, KEBIJAKAN
DIVIDEN, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN

(Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017)



SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama : Hanief Nur Fajriyati

No. Mahasiswa : 14312416

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi

Pada Tanggal... 1 November 2019

Dosen Pembimbing Skripsi,

(Neni Meidawati, Dra.,M.Si.,Ak)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI-TAHUN 2014-2017)**

Disusun Oleh : **HANIEF NUR FAJRIYATI**

Nomor Mahasiswa : **14312416**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Selasa, tanggal: 10 Desember 2019

Penguji/Pembimbing Skripsi : **Neni Meidawati, Dra.,M.Si., Ak.CA.**

Penguji : **Suwaldiman, SE., M.Accy., Ak., CMA.**

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Wahid Satriyana, SE., M.Si., Ph.D.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini Saya persembahkan kepada,
Kedua orang tuaku dan kedua adikku yang selalu memberikan doa dan dukungan
Seluruh Keluarga Besar yang selalu mendukung
Sahabat dan teman-teman



MOTTO

*Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya
bersama kesulitan ada kemudahan*

(Q.S. Al-Insyirah: 5-6)

“Ketika kau lelah dan seakan ingin menyerah,
Ketahuilah bahwa sesungguhnya pertolongan Allah
Hanya berjarak antara kening dan sajadah”

“ Tidak penting seberapa lambat anda melaju, selagi anda tidak berhenti”

(Anonymous)



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tak lupa shalawat serta salam penulis junjungan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat islam dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan yang berdasarkan iman untuk melihat kebesaran Allah SWT dan senantiasa memberikan syafaat yang tiada putusnya kepada seluruh umat islam.

Penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan”** disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S-1) pada program studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ini menyampaikan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia yang luar biasa dalam hidup penulis. Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada

Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.

2. Nabi Muhammad SAW yang senantiasa memberikan syafaat serta teladan bagi penulis.
3. Kedua orangtua tercinta, Ibu Ari Nuryati dan Ayah Trihana. Terimakasih sebesar-besarnya untuk semua perjuangan, doa, dukungan, dan cinta kasih kepada anak-anak tersayangnya. Semoga penulis dapat memberikan kebahagiaan dan kebanggaan kepada keduanya. Semoga Allah SWT selalu merahmati di dunia dan di akhirat.
4. Laili Indah Permatasari dan Nadia Febrian Afifah, selaku Adik-adik tersayang penulis. Terimakasih atas segala bentuk dukungan kepada penulis untuk terus berusaha dan tidak pernah menyerah.
5. Seluruh keluarga besar yang telah mendukung penulis sampai saat ini.
6. Ibu Neni Meidawati, Dra.,M.Si., Ak,CA. selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah memberikan ilmu dan nasihat yang sangat bermanfaat bagi penulis. Terimakasih atas segala kesabaran dan bimbingan yang diberikan kepada penulis. Semoga segala ilmu-ilmu dan kebaikan Ibu akan menjadi ladang pahala dan dibalas oleh Allah SWT.
7. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia periode 2018-2022, beserta seluruh pimpinan universitas.
8. Bapak Harsoyo, Dr., Ir., M.Sc., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia periode 2014-2018

9. Bapak Jaka Sriyana, SE., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
10. Bapak Mahmudi, Dr., SE., M.Si., AK., CMA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi FE UII periode 2018-2022 beserta segenap jajaran pengajar Program Studi Akuntansi.
11. Akhwat Tangguh: Laela Musdawati, Gina Wahyu Murniyana, Nanda Cindy Larasati Prihartono, Dina Artika Andeswari, Rafani Adhyapaka Safira, Ulfa Fajria Ayub, selaku teman dekat penulis selama penulis menempuh masa perkuliahan di FE UII. Terimakasih dukungan yang tak pernah henti untuk penulis di setiap kondisi. Semoga kita sukses dan bahagia selalu.
12. LaLaLa Group: Hilda Florennia P, Putri Meilandani H, Adinda, Inas, Novera, Stevani, selaku teman dekat, sahabat, sedari SD,SMP,SMA hingga saat ini. Semoga semua sukses dan bahagia selalu.
13. Muhammad Azhar Rahmanto, selaku teman baik penulis yang turut memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Terimakasih sudah selalu ada dan selalu mendukung apa yang penulis lakukan.
14. Indah R Eldiana dan Mukhammad Nadzim selaku pembimbing yang selalu membantu penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini. Semoga kita selalu diberikan kesuksesan dalam segala hal.
15. Isfandiary Wiranita, Nendhita Ajiidyaningrum, Imarotul Zahra selaku teman dekat penulis. Terimakasih untuk segala bantuan yang diberikan

kepada penulis, dukungan, kesabaran, hiburan, canda tawa, serta waktu selama ini. Semoga kita selalu diberikan kebahagiaan dan kesuksesan dalam segala hal.

16. Khairina Alya Widia Gunarto, Gharsina Tissamodie, Husnayaini selaku sahabat sedari SD, SMP, SMA penulis, yang bersedia mendengarkan semua keluh kesah cerita penulis. Semoga kita selalu diberikan kebahagiaan dan kesuksesan dalam segala hal.

17. Nurfadila Putri, Muhammad Irfan Pratama, Yuni F, Mukhlis, selaku teman-teman KKN 175 dan KKN Banyuurip 2017.

18. Teman-teman FE UII angkatan 2014, temen-teman jurusan akuntansi 2014, teman-teman OCB kelas I. Terimakasih atas berbagai pengalaman, canda tawa, kenangan, serta cerita yang menyenangkan selama masa perkuliahan ini. Semoga kita selalu diberikan kebahagiaan dan kesuksesan dalam segala hal.

19. Teman-teman kepanitiaan OCB Fair 2015, MAGENTA 2015, Seminar Nasional 2016, SEMATA 2016, Training Organisasi 2017.

20. Dosen-dosen serta karyawan karyawan yang ada di Fakultas Ekonomi UII.

Semoga Allah SWT, selalu melimpahkan berkah, rahmat dan hidayah-Nya bagi seluruh pihak yang telah mendukung dan membantu penulis dalam segala hal. Dalam hal ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik pembaca untuk dapat diperbaiki pada penelitian selanjutnya. Akhir kata, penulis

mengucapkan banyak terima kasih atas dukungan dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Yogyakarta,

Penulis

(Hanief Nur Fajriyati)

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------|
| HALAMAN SAMPUL..... | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI..... | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| MOTTO..... | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI | xiii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xvii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xviii |
| ABSTRAK..... | xix |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 3 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 3 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 3 |
| 1.5 Sistematika Penulisan | 4 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA..... | 6 |
| 2.1 Landasan Teori..... | 6 |
| 2.1.1 Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>)..... | 6 |
| 2.1.2 Nilai Perusahaan | 6 |
| 2.1.3 Profitabilitas..... | 7 |
| 2.1.4 Struktur Modal..... | 8 |
| 2.1.5 Kebijakan Dividen | 9 |
| 2.1.6 Ukuran Perusahaan | 9 |
| 2.2 PENELITIAN TERDAHULU | 10 |

| | | |
|--|---|----|
| 2.3 | HIPOTESIS PENELITIAN | 13 |
| 2.3.1 | Pengaruh <i>Profitabilitas</i> terhadap Nilai Perusahaan | 13 |
| 2.3.2 | Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan | 14 |
| 2.3.3 | Pengaruh <i>Kebijakan Dividen</i> terhadap Nilai Perusahaan..... | 15 |
| 2.3.4 | Pengaruh <i>Ukuran Perusahaan</i> terhadap Nilai Perusahaan | 16 |
| BAB III METODE PENELITIAN | | 19 |
| 3.1 | Populasi dan Sampel Penelitian | 19 |
| 3.2 | Pengumpulan Data | 20 |
| 3.3 | Variabel Penelitian..... | 20 |
| 3.3.1 | Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>) | 21 |
| 3.3.1.1 | Nilai Perusahaan (<i>Firm Value</i>) | 21 |
| 3.3.2 | Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>)..... | 21 |
| 3.3.2.1 | Profitabilitas | 21 |
| 3.3.2.2 | Struktur Modal | 22 |
| 3.3.2.3 | Kebijakan Dividen | 22 |
| 3.3.2.4 | Ukuran Perusahaan | 22 |
| 3.3 | Teknik Analisis Data..... | 23 |
| 3.3.1 | Analisis Statistik Deskriptif | 23 |
| 3.3.2 | Uji Asumsi Klasik..... | 23 |
| 3.3.3 | Uji Normalitas Data | 23 |
| 3.3.4 | Uji Multikolinieritas..... | 24 |
| 3.3.5 | Uji Heteroskedastisitas..... | 24 |
| 3.3.6 | Uji Autokorelasi..... | 25 |
| 3.3.7 | Analisis Regresi Linier Berganda | 25 |
| 3.3.8 | Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)..... | 27 |
| 3.3.9 | Uji R ² atau Koefisien Determinasi..... | 27 |
| BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN..... | | 29 |
| 4.1 | HASIL PENGUMPULAN DATA PENELITIAN | 29 |
| 4.1.1 | <i>Return On Equity (ROE)</i> | 29 |

| | | |
|----------------------|--|----|
| 4.1.2 | <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> | 31 |
| 4.1.3 | <i>Dividend Payout Ratio (DPR)</i> | 32 |
| 4.1.4 | <i>SIZE</i> | 34 |
| 4.1.5 | <i>Price to Book Value (PBV)</i> | 35 |
| 4.2 | Hasil Analisis Data dan Pembahasan | 37 |
| 4.2.1 | Analisis Statistik Deskriptif | 37 |
| 4.2.2 | Uji Asumsi Klasik..... | 39 |
| 4.2.2.1 | Uji Normalitas..... | 41 |
| 4.2.2.2 | Uji Multikolinieritas..... | 42 |
| 4.2.2.3 | Uji Heteroskedastisitas..... | 43 |
| 4.2.2.4 | Uji Autokorelasi..... | 43 |
| 4.3 | Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)..... | 44 |
| 4.3.1 | Uji R ² atau Koefisien Determinasi..... | 47 |
| 4.4 | Pembahasan Hasil Penelitian | 47 |
| 4.4.1 | Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan..... | 47 |
| 4.4.2 | Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan..... | 48 |
| 4.4.3 | Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan | 49 |
| 4.4.4 | Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan | 50 |
| BAB V PENUTUP | | 52 |
| 5.1 | Kesimpulan | 52 |
| 5.2 | Implikasi Penelitian | 52 |
| 5.3 | Keterbatasan Penelitian..... | 53 |
| 5.4 | Saran | 53 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 54 |
| LAMPIRAN | | 57 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 3.1 Pengambilan Sampel | 20 |
| Tabel 4.1 Daftar Perusahaan Perbankan periode 2014-2017..... | 29 |
| Tabel 4.2 Data Penelitian Variabel Return On Equity (ROE) | 30 |
| Tabel 4.3 Data Penelitian Variabel Debt to Equity Ratio (DER) | 31 |
| Tabel 4.4 Data Penelitian Variabel Dividend Payout Ratio (DPR)..... | 32 |
| Tabel 4.5 Data Penelitian Variabel SIZE | 34 |
| Tabel 4.6 Data Penelitian Variabel Price to Book Value (PBV)..... | 35 |
| Tabel 4.7 Hasil Analisis Statistik Deskriptif | 37 |
| Tabel 4.8 Hasil Normalitas | 41 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolonieritas..... | 42 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Glejser | 43 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi | 44 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji t..... | 44 |
| Tabel 4.13 Hasil Uji R ² | 47 |



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran..... 18



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| LAMPIRAN 1 Daftar Sampel Perusahaan | 57 |
| LAMPIRAN 2 Data Profitabilitas (ROE) 2014-2017 | 58 |
| LAMPIRAN 3 Data Struktur Modal (DER) 2014-2017 | 60 |
| LAMPIRAN 4 Data Kebijakan (DPR) 2014-2017..... | 62 |
| LAMPIRAN 5 Data Ukuran Perusahaan (SIZE) 2014-2017 | 64 |
| LAMPIRAN 6 Data Nilai Perusahaan (PBV) 2014-2017 | 66 |
| LAMPIRAN 7 Hasil Output SPSS | 68 |



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, struktur modal, kebijakan dividend, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah berasal dari perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Teknik pengambilan sampel adalah dengan *purposive sampling* dengan jenis data sekunder yang menghasilkan sampel sebanyak 10 perusahaan. Metode analisis data menggunakan uji asumsi klasik, statistik deskriptif, dan analisis regresi linier berganda. Hasil ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: profitabilitas, struktur modal, kebijakan dividen, ukuran perusahaan, nilai perusahaan

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of profitability, capital structure, dividend policy, and firm size on firm value. The populations in this study were from banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2014-2017 periods. The sampling gathering technique used purposive sampling method with secondary data types that produce samples that consist 10 companies. Data analysis method used in this study is classical assumption test, descriptive statistical analysis and analysis of multiple linear regressions. These results indicate that profitability and firm size have positive significant effect on firm value. Capital structure and dividend policy have no effect on firm value.

Keywords: profitability, capital structure, dividend policy, firm size, firm value

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu perusahaan dapat berdiri apabila memiliki dua tujuan umum, yaitu tujuan jangka pendek untuk memperoleh laba dan tujuan jangka panjang untuk meningkatkan nilai perusahaan. Apabila harga saham meningkat, maka nilai perusahaan dari sebuah perusahaan menjadi baik dan dapat memberi kemakmuran kepada para pemegang saham. Harga saham mencerminkan nilai dari sebuah perusahaan. Tolak ukur sebuah nilai perusahaan adalah harga saham yang berada di Bursa Efek. Baik buruknya nilai perusahaan bisa didapat dari beberapa faktor, yaitu profitabilitas, kebijakan dividen, kebijakan utang, kinerja keuangan perusahaan, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial. Faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi satu sama lain dan dapat menjadi acuan para calon investor untuk memilih perusahaan mana yang akan diberikan investasi.

Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang mampu dicapai oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Sumber pendanaan didalam sebuah perusahaan terdapat dari pendanaan internal dan eksternal. Suatu perusahaan diharapkan memiliki struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan dan meminimalkan biaya modal. Kebijakan dividen menjadi salah satu faktor penilaian terhadap perusahaan. Jadi perlu adanya pengambilan keputusan yang baik dalam kebijakan dividen. Kebijakan dividen menentukan seberapa besar atau proporsi laba yang dibagikan sebagai dividen (Anindhita 2010

dalam Rakhimsyah dan Gunawan 2011). Ukuran Perusahaan menjadi tolak ukur kemampuan perusahaan dalam menyediakan jumlah serta kapasitas produksi dan jasa. Dalam menentukan profitabilitas suatu perusahaan, ukuran perusahaan menjadi faktor utama. Sehingga profitabilitas yang tinggi akan membuat harga pasar saham perusahaan meningkat yang berdampak pada nilai perusahaan yang semakin baik (Rahmawati, Topowijono, dan Sulasmiyati 2013).

Penelitian ini merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Sartini dan Purbawangsa (2016) yang berjudul **“Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Serta Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia”**. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada objek penelitian, tahun penelitian, dan variabel penelitian. Pada penelitian ini menggunakan perusahaan Perbankan periode 2014-2017. Sedangkan pada penelitian sebelumnya menggunakan perusahaan Manufaktur periode 2009-2011. Alasan peneliti menggunakan perusahaan Perbankan dalam penelitian ini adalah karena pada periode tersebut terdapat penurunan nilai perusahaan di bidang perbankan. Penelitian ini menggunakan 4 variabel yaitu Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan. Sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan 3 variabel yaitu Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Keputusan Pendanaan. Alasan peneliti menambah variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan karena merupakan saran dari penelitian sebelumnya yang telah menguji Nilai Perusahaan.

Penelitian ini menggunakan data perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) dari tahun 2014-2017. Oleh karena itu peneliti ini

mengambil judul: **“Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini “Apakah Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?” yang dijabarkan dalam pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
4. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisa Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan
2. Untuk menganalisa Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan
3. Untuk menganalisa Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan
4. Untuk menganalisa Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada investor dalam menilai kinerja perusahaan sebagai bahan pertimbangan

sebelum melakukan pengambilan keputusan untuk menanam saham dalam perusahaan.

2. Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam melakukan pengembangan dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini memberikan sistematika penelitian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab bagian ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab bagian ini menjelaskan mengenai teori yang menjadi dasar penelitian ini. Teori tersebut digunakan untuk menganalisa penelitian ini. Bab ini terdiri dari landasan teori yang digunakan, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab bagian ini menjelaskan populasi dan sampel penelitian, variabel-variabel penelitian, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab bagian ini menjelaskan mengenai hasil pengolahan data yang telah dilakukan, pengujian hipotesis dan membahas hasil penelitian apakah hipotesis yang diambil didukung atau tidak didukung.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab bagian ini merupakan bab penutup serta bagian akhir dari penelitian ini yang berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Signalling Theory atau teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan secara sengaja memberikan sinyal kepada pasar. Diharapkan pasar akan memberikan reaksi dan memberi pengaruh terhadap harga saham perusahaan. Apabila sinyal perusahaan yang diberikan adalah kabar baik (*good news*) maka diharapkan dapat meningkatkan harga saham perusahaan, sebaliknya apabila sinyal yang diberikan kabar buruk (*bad news*) maka harga saham akan mengalami penurunan. Sinyal-sinyal tersebut dapat diberikan perusahaan melalui penyampaian laporan keuangan (Kombih dan Suhardianto 2017).

Morris (1987) menyatakan bahwa “teori sinyal ini relevan untuk menjelaskan masalah asimetri informasi antara perusahaan dengan para calon investor.”

2.1.2 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan tersebut dalam membayar dividen. Ada kalanya perusahaan tidak membagikan dividen, karena perusahaan perlu untuk menginvestasikan kembali laba yang diperoleh. Besar dividen dapat berpengaruh terhadap harga saham. Jika dividen yang dibayar tinggi, maka harga saham juga tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi. Namun apabila dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham kecil maka

harga saham perusahaan yang membagikannya juga rendah (Dj, Artini, Suarjaya 2012).

Nilai perusahaan sangat penting, karena dengan nilai perusahaan yang tinggi maka akan diikuti dengan tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham maka akan semakin tinggi nilai perusahaan. Suatu perusahaan harus dapat memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan (Kombih dan Suhardianto 2017).

Dalam penelitian ini menggunakan PBV (Price to Book Value). Meningkatnya PBV menunjukkan bahwa dimasa mendatang kinerja dari perusahaan dinilai semakin prospektif oleh para investor..

2.1.3 Profitabilitas

Profitabilitas atau laba merupakan pendapatan dikurangi beban dan kerugian selama periode pelaporan. Profitabilitas merupakan faktor penting bagi investor dan kreditor. Bagi investor, laba menjadi faktor penentu dalam perubahan nilai efek. Bagi kreditor, laba adalah sumber pembayaran bunga dan pokok pinjaman. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dengan melalui sejumlah kebijakan yang sudah ditetapkan oleh manajemen perusahaan (Rahmawati, Topowijono, dan Sulasmiyati 2013).

Para investor menanamkan modal pada perusahaan agar mendapatkan return. Semakin tinggi kemampuan suatu perusahaan memperoleh laba, maka semakin besar return yang diinginkan investor, sehingga menjadikan nilai perusahaan menjadi lebih baik (Dewi dan Wirajaya 2013).

Dalam penelitian ini menggunakan ROE (*Return On Equity*) dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi ROE maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan membuat profitabilitas menjadi tinggi.

2.1.4 Struktur Modal

Struktur modal antara lain jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Pemilihan sumber dana untuk membuat keputusan struktur modal (*capital structure*) berasal dari modal sendiri ataupun modal asing dalam bentuk utang. Penggunaan utang sudah menjadi trend dalam dunia bisnis perusahaan besar untuk mendanai aktivitas perusahaannya. Karena dapat memberikan manfaat berupa penghematan pembayaran pajak dan meningkatkan keuntungan per lembar saham yang akan diterima oleh *shareholder* (Amirya (2008) dalam Antari dan Dana (2014).

Dalam penelitian ini menggunakan DER (Debt to Equity Ratio). Ratio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Semakin rendah nilai DER maka semakin tinggi beban atau risiko yang ditanggung perusahaan untuk membayar hutang sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor. Nilai DER yang rendah membuat investor merasa memiliki asuransi dari risiko gagal bayar terhadap hutang, sehingga saham perusahaan banyak diminati dan dapat menjadikan permintaan saham meningkat (Damayanti 2016).

2.1.5 Kebijakan Dividen

Kebijakan terhadap pembayaran dividen merupakan suatu keputusan yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Kebijakan ini melibatkan dua pihak, yaitu pihak pertama para pemegang saham dan pihak kedua adalah perusahaan itu sendiri (Rakhimsyah dan Gunawan 2011). Kebijakan dividen merupakan penentu berapa bagian keuntungan yang akan diperoleh perusahaan yang dibagikan dalam bentuk dividen kepada para pemegang saham dan laba yang ditahan untuk digunakan sebagai pendanaan internal perusahaan (Fenandar dan Raharja 2012).

Dalam penelitian ini menggunakan DPR (Dividen Payout Ratio). DPR menunjukkan ratio dividen yang dibagikan perusahaan dengan laba bersih yang dihasilkan perusahaan.

2.1.6 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecil suatu perusahaan. Ukuran perusahaan menjadi tolak ukur kemampuan perusahaan dalam menyediakan berbagai kapasitas produksi atau jasa serta jumlahnya. Dalam membuat sebuah keputusan investasi, penilaian investor menggunakan ukuran perusahaan sebagai tolak ukurnya. Ukuran perusahaan diukur dengan besarnya total aset yang dimiliki (Rahmawati, Topowijono, Sulasmiyati 2015). Menurut Analisa (2011) dalam Dewi dan Wirajaya (2013) ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang berbeda terhadap nilai perusahaan. Apabila dilihat dari sisi pemilik jumlah aset yang besar akan menurunkan nilai perusahaan. Tetapi apabila dilihat dari sisi manajemen, kemudahan yang dimiliki dalam mengendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini menggunakan SIZE dengan nilai logaritma natural dari total aset. Total aset dapat menggambarkan ukuran perusahaan yang sebenarnya, karena dari aset yang dimiliki perusahaan maka dapat diketahui hak dan kewajiban serta permodalan yang dimiliki oleh perusahaan.

2.2 PENELITIAN TERDAHULU

Nilai perusahaan merupakan sesuatu yang sangat penting dalam sebuah perusahaan, karena tingginya nilai perusahaan maka para pemegang saham akan mendapatkan kemakmuran yang sangat tinggi. Nilai perusahaan dilihat dari kemampuan perusahaan tersebut membayar dividen. Besar dividen dapat mempengaruhi harga saham. Ketika dividen yang dibayarkan tinggi, maka harga saham tinggi sehingga nilai perusahaan juga tinggi. Ketika dividen yang dibayarkan kecil, maka harga saham perusahaan tersebut rendah.

Suatu perusahaan diharuskan berada pada keadaan yang menguntungkan atau *profitable*. Profitabilitas perusahaan merupakan keuntungan bersih yang didapat oleh perusahaan pada saat perusahaan beroperasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati, Topowijono, Sulasmiyati (2013), Dewi dan Wirajaya (2013), Dj, Artini, Suarjaya (2012), Nurhayati (2013), Samosir (2017), Kombih dan Suhardianto (2017) menyatakan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan karena setiap kenaikan profitabilitas diikuti dengan kenaikan nilai perusahaan, begitu juga sebaliknya. Profitabilitas menunjukkan tingkat keuntungan bersih yang dapat diraih oleh perusahaan saat menjalankan operasinya. Keuntungan yang dapat dibagikan kepada pemegang saham adalah keuntungan setelah bunga dan pajak, sehingga profitabilitas yang

tinggi dapat memberikan nilai tambah kepada nilai perusahaannya yang tercermin pada harga saham. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Herawati (2013) menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Setiap perusahaan mengharapkan struktur modal yang optimal, yaitu struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan dan juga meminimalkan biaya modal. Semakin besar struktur modal maka semakin tinggi nilai perusahaan. Menurut Dewi dan Wirajaya (2013) struktur modal menentukan penggunaan utang yang dilakukan oleh manajer keuangan untuk mendanai kegiatan perusahaan. Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan telah diteliti oleh beberapa peneliti. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati, Topowijono, Sulasmiyati (2013), Dewi dan Wirajaya (2013), Antari dan Dana (2014) yang menyatakan struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, karena setiap kenaikan struktur modal diikuti dengan penurunan nilai. Sedangkan penelitian Gayatri dan Mustanda (2013) menyatakan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan dividen merupakan keputusan tentang seberapa banyak laba yang akan dibayarkan sebagai dividen daripada ditahan untuk diinvestasikan kembali dalam perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ananta, Suardikha, Ratnadi (2014), Gayatri dan Mustanda (2013), Nurhayati (2013), Ananta, Suardikha, Ratnadi (2014) yang menyatakan kebijakan dividen tidak berpengaruh pada nilai perusahaan, karena adanya kebijakan perusahaan dalam mengalokasikan dana yang diperoleh laba ditahan untuk kegiatan investasi atau

memperkuat pendanaan perusahaan sehingga dividen yang dibagikan relatif kecil. Akan tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rakhimsyah dan Gunawan (2011), Herawati (2013) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan, perusahaan yang mempunyai DPR yang tinggi belum tentu dapat memberikan dividen yang besar karena kemungkinan perusahaan akan menggunakan hasil labanya yang digunakan sebagai tambahan modal untuk memutar kegiatan dari perusahaan tersebut. Sedangkan, Fenandar dan Raharja (2012), Sartini dan Purbawangsa (2016) menyatakan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, semakin tinggi pembagian dividen kepada para pemegang saham maka harga saham perusahaan meningkat.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu tolak ukur dalam mengukur kinerja suatu perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin memiliki komitmen yang tinggi untuk memperbaiki kinerjanya. Ukuran perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang digunakan untuk kegiatan perusahaan. Apabila perusahaan memiliki total aset yang besar, maka pihak manajemen perusahaan tersebut dapat leluasa untuk menggunakan aset yang ada diperusahaan tersebut.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati (2013) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Karena semakin besar ukuran atau skala dari suatu perusahaan dalam mendapatkan sumber pendanaan yang baik bersifat internal ataupun eksternal. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati, Topowijono, Sulasmiyati (2013), Dewi dan

Wirajaya (2013) yang menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, setiap kenaikan ukuran perusahaan diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan.

2.3 HIPOTESIS PENELITIAN

2.3.1 Pengaruh *Profitabilitas* terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba melalui sejumlah kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen. Semakin tinggi profitabilitas dari sebuah perusahaan maka semakin tinggi tingkat efisiensi perusahaan tersebut. Besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Apabila perusahaan memiliki laba yang tinggi maka akan dapat menarik minat investor agar menanamkan modal yang dimilikinya. Agar perusahaan dapat melangsungkan hidupnya, maka perusahaan harus dalam keadaan *profitable* atau menguntungkan. Hal ini berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Apabila semakin banyak investor yang menanamkan modalnya di perusahaan.

Rasio profitabilitas merupakan perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dari penjualan, aset, dan ekuitas. Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal.

Dalam penelitian yang dilakukan Dewi dan Wirajaya (2013), samosir (2017), Rahmayati, Topowijono, Sulasmiyati (2013), Dj, Artini, Suarjaya (2012), Kombih dan Suhardianto (2017), Nurhayati (2013), menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin besar profitabilitas suatu

perusahaan maka semakin besar nilai perusahaan. Setiap kenaikan profitabilitas akan diikuti dengan kenaikan nilai perusahaan. Dari hasil penelitian sebelum maka didapatkan kekonsistenan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah:

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.3.2 Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal digunakan oleh manajer keuangan untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan. Keputusan yang ada didalam struktur modal yaitu pemilihan sumber dana yang baik berasal dari modal sendiri ataupun dari modal asing yang berbentuk utang yang merupakan dana eksternal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Dalam penelitian yang dilakukan Dewi dan Wirajaya (2013) menyatakan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sehingga menunjukkan bahwa perusahaan memiliki modal yang kuat tetapi besarnya hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan Gayatri dan Mustanda (2013) menyatakan struktur modal memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Tetapi dalam penelitian yang dilakukan Rahmawati, Topowijono, Sulasmiyati (2013), Antari dan Dana (2014) menyatakan struktur modal berpengaruh negatif dan terhadap nilai perusahaan, dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan dalam struktur modal akan diikuti dengan penurunan nilai perusahaan, begitu juga sebaliknya. Artinya menurunnya nilai perusahaan akibat hutang yang digunakan semakin tinggi dan penggunaan utang dalam perusahaan disesuaikan dengan kondisi lingkungan perusahaan. Dari hasil penelitian sebelum

maka didapatkan ketidakkonsistenan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah:

H2: Struktur Modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

2.3.3 Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen merupakan salah satu elemen yang dapat diprediksi oleh perusahaan. Dividen merupakan salah satu tujuan investor untuk melakukan investasi. Tingginya pembayaran dividen kepada para pemegang saham akan meningkatkan nilai perusahaan. Apabila besar dividen tidak sesuai dengan yang investor harapkan maka investor tidak membeli saham tersebut atau menjual saham tersebut apabila sudah memilikinya.

Divident Payout Ratio (DPR) merupakan rasio yang menunjukkan presentase keuntungan yang diperoleh dan didistribusikan kepada pemegang saham dalam bentuk uang tunai. *Divident Payout Ratio* (DPR) menunjukkan besaran dividen yang dibagikan terhadap total laba bersih perusahaan dan juga menjadi parameter untuk mengukur besaran dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham.

Dalam penelitian yang dilakukan Fenandar dan Raharja (2012), Sartini dan Purbawangsa (2016) bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar dividen yang diterima para pemegang saham maka akan semakin besar nilai perusahaan. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa apabila sebuah perusahaan akan membagikan laba nya kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen

daripada menahannya dalam bentuk *capital gain*. Dalam penelitian Rakhimsyah dan Gunawan (2011) Kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan Nurhayati (2013), Gayatri dan Mustanda (2013) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya dalam penelitian Ananta, Suardikha, Ratnadi (2014) kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari hasil penelitian diatas maka didapatkan ketidakkonsistenan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah:

H3: Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.3.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan salah satu indikasi pengukuran kinerja suatu perusahaan. Umumnya ukuran perusahaan berpengaruh pada penilaian investor dalam membuat keputusan investasi. Ukuran perusahaan dapat dikatakan sebagai kemampuan perusahaan dalam menyediakan jumlah dan berbagai kapasitas produksi atau jasa. Semakin besar ukuran perusahaan maka manajer dituntut untuk memperbaiki kinerjanya dengan terus berkomitmen tinggi sehingga dapat bersaing dengan perusahaan lain.

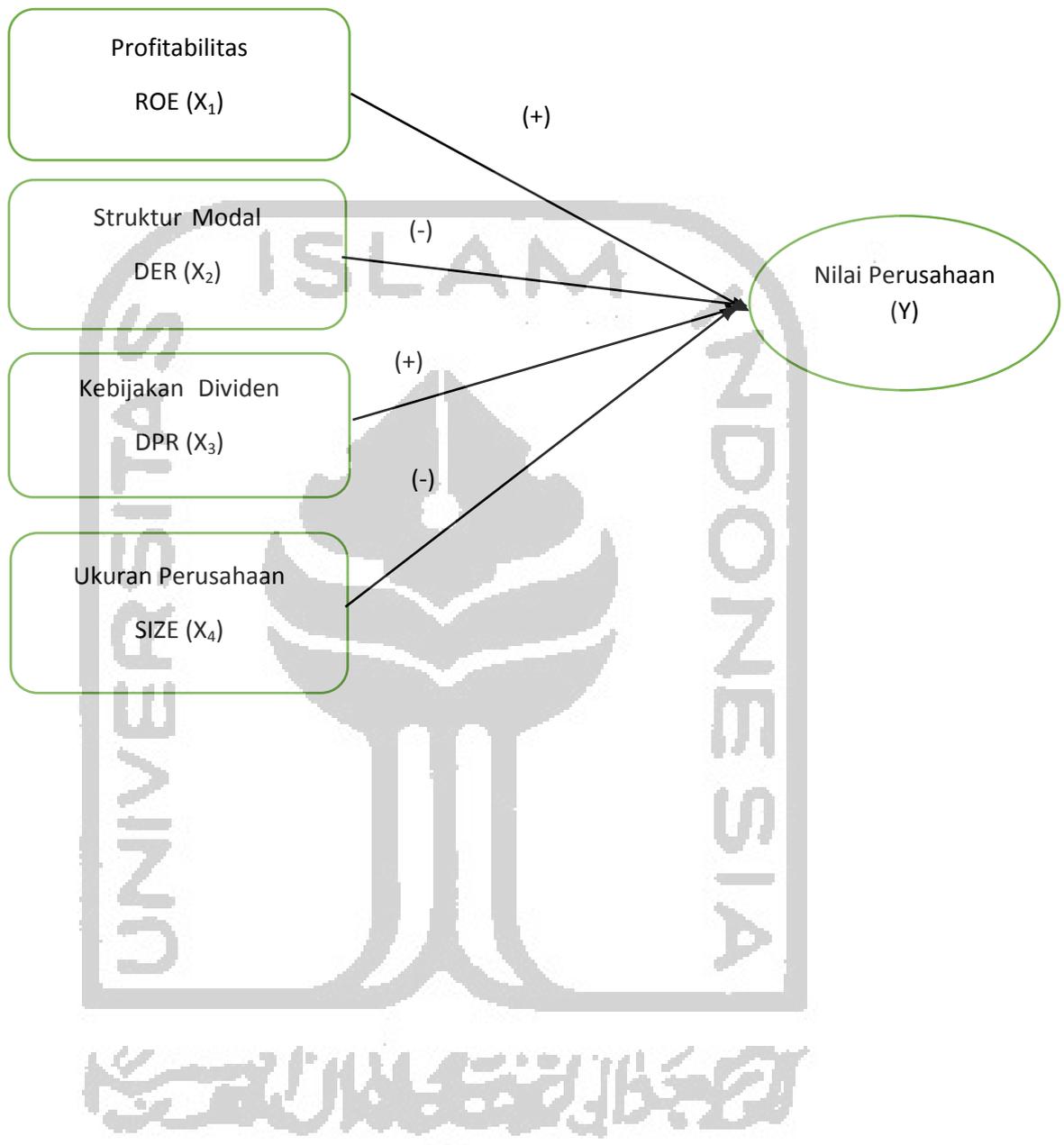
Dalam penelitian yang dilakukan Nurhayati (2013) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan Dewi dan Wirajaya (2013) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya penelitian yang dilakukan Rahmawati, Topowijono, Sulasmiyati (2013) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga setiap kenaikan ukuran perusahaan

maka akan diikuti dengan penurunan nilai perusahaan. Dari hasil penelitian sebelum maka didapatkan ketidakkonsistenan. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah:

H4: ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia). Dalam penelitian ini sampel ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode sampling membatasi pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria perusahaan yang akan dijadikan sampel antara lain:

1. Perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan tahunan dan laporan keuangan secara lengkap dan baik di tahun 2014-2017.
2. Perusahaan perbankan yang menggunakan mata uang rupiah di dalam laporan tahunan dan laporan keuangan.
3. Perusahaan perbankan yang membagikan dividen selama tahun 2014-2017.

Tabel 3.1
Pengambilan Sampel

| No | Kriteria | Jumlah |
|---|---|-----------|
| 1 | Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017 | 43 |
| Pelanggaran Kriteria: | | |
| 1 | Perusahaan perbankan yang tidak menerbitkan laporan tahunan (annual report) dan laporan keuangan di tahun 2014-2017 secara lengkap. | (1) |
| 2 | Perusahaan perbankan yang tidak menggunakan mata uang rupiah di dalam laporan keuangan dan laporan tahunan. | 0 |
| 3 | Perusahaan perbankan yang tidak membagikan dividen selama tahun 2014-2017. | (3) |
| Total Sampel Perusahaan | | 10 |
| Total sampel data (10 x 4 Tahun) | | 40 |

Sumber: www.idx.co.id, data diolah (2018)

3.2 Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber yang telah ada. Data penelitian ini didapat dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan tahun 2014-2017 yang dipublikasikan untuk umum dan diperoleh dari masing-masing situs resmi perusahaan, yaitu situs resmi BEI (Bursa Efek Indonesia).

3.3 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi tiga, yaitu:

3.3.1 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

3.3.1.1 Nilai Perusahaan (*Firm Value*)

Pada penelitian ini variabel terikat yang menjadi fokus penelitian adalah Nilai Perusahaan (*Firm Value*). Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio harga pasar saham terhadap nilainya atau disebut juga dengan *Price to Book Value* (PBV). Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan *Price to Book Value* yang berkaitan dengan pertumbuhan modal sendiri yang membandingkan antara harga perlembar saham dengan nilai buku perlembar saham. Meningkatnya PBV menunjukkan bahwa kinerja dari sebuah perusahaan di masa mendatang dinilai semakin prospektif oleh para investor. Nilai Perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rumus PBV (Murdawati 2018).

$$PBV = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Saham}} \times 100\%$$

3.3.2 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

3.3.2.1 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas dalam penelitian diukur menggunakan ROE (*Return On Equity*) dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi ROE maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan membuat profitabilitas menjadi tinggi.

$$ROE : \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

3.3.2.2 Struktur Modal

Struktur modal yang optimal dari suatu perusahaan adalah struktur yang dapat memaksimalkan harga saham perusahaan. Struktur modal dapat diukur dengan menggunakan DER (*Debt to Equity Ratio*) (Rahmawati, Topowijono, Sulasmiyati 2015).

$$DER : \frac{TotalUtang}{TotalModalSendiri}$$

3.3.2.3 Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen menjadi penentu berapa bagian keuntungan yang akan diperoleh perusahaan yang dibagikan dalam bentuk dividen kepada para pemegang saham dan laba yang ditahan untuk digunakan sebagai pendanaan kegiatan internal perusahaan. Kebijakan dividen dapat diukur dengan menggunakan DPR (*Dividend Payout Ratio*) (Fenandar dan Raharja, 2012).

$$DPR = \frac{DividenperShare}{EarningperShare}$$

3.3.2.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki suatu perusahaan yang dapat digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Jika perusahaan memiliki total aset besar, maka pihak manajemen dapat menggunakan aset yang ada di perusahaan tersebut (Analisa 2011 dalam Dewi dan Wirajaya 2013). Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *SIZE*.

$$SIZE = \ln \text{ Total Asset}$$

3.3 Teknik Analisis Data

Alat analisis yang akan digunakan yaitu aplikasi SPSS. Kemudian melakukan pengujian hipotesis untuk masing-masing variabel penelitian dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, analisis regresi linier berganda, uji signifikansi parameter individual (uji statistik t), uji R^2 atau Koefisien Determinasi.

3.3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif dapat dilihat dengan menggunakan nilai minimum, nilai maksimum, nilai medium, rata-rata dan standar deviasi. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk dapat memberikan deskripsi atau gambaran suatu data.

3.3.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk melihat apakah model regresi untuk memenuhi asumsi-asumsi dalam regresi berganda. Tahap uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas data, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, analisis linier berganda, uji signifikansi parameter individual (uji statistik t), uji R^2 atau Koefisien Determinasi.

3.3.3 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk menguji kenormalan data dilakukan dengan serangkaian pengujian yang bertujuan dapat membantu peneliti dalam

menentukan distribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji Chi Square, uji histogram, uji normal P Plot, uji Kolmogorov Smirnov. Dalam menguji normalitas residual dengan melihat tingkat signifikansinya. Cara mendeteksi normalitas data agar mengetahui terdistribusi normal atau tidak terdistribusi normal apabila nilai signifikannya komolgorov-smirnov $> 0,05$.

3.3.4 Uji Multikolonieritas

Tujuan dari dilakukannya uji multikolonieritas adalah untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Menurut Ghozali (2016 : 103-104) model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Pengujian multikolonieritas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan VIF. Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolonieritas jika nilai tolerance $> 0,10$ atau sama dengan nilai VIF < 10 .

3.3.5 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari dilakukannya uji heteroskedastisitas yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidak nya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji glejser. Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas yaitu:

1. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah terjadi heteroskedastisitas.

3.3.6 Uji Autokorelasi

Tujuan dari dilakukannya uji autokorelasi yaitu untuk mengetahui apakah model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi yaitu dengan menggunakan uji *Run Test*.

3.3.7 Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan analisis linear berganda yang diolah dengan perangkat lunak SPSS. Penelitian ini menggunakan persamaan regresi berganda untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap dependen. Model persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

| | |
|--------------------------------------|------------------------------|
| Y | = Nilai Perusahaan |
| α | = Konstanta |
| $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ | = Koefisien Regresi |
| X1 | = Variabel Profitabilitas |
| X2 | = Variabel Struktur Modal |
| X3 | = Variabel Kebijakan Dividen |

X4 = Variabel Ukuran Perusahaan

ε = Standard error



3.3.8 Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t bertujuan untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual atau parsial dalam menerangkan variasi variabel dependennya (Ghozali, 2016 : 97).

Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah suatu parameter (μ) sama dengan nol, atau:

$$H_0 : \mu = 0$$

Artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Hipotesis alternatif (H_A) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau:

$$H_A : \mu \neq 0$$

Artinya, variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian:

1. Menentukan tingkat signifikansi (α)

Tingkat signifikansi (*significant level*) yang digunakan sebesar 5%

2. Kriteria pengambilan keputusan

H_0 diterima dan H_A ditolak jika: $p\text{-value} > 5\%$

H_A diterima dan H_0 ditolak jika: $p\text{-value} \leq 5\%$

3.3.9 Uji R^2 atau Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu (Ghozali, 2016 : 95-96). Jika

nilai mendekati nilai satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen atau dengan kata lain jika nilai R^2 semakin mendekati angka satu maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Sebaliknya jika nilai makin menjauhi angka satu artinya variabel-variabel independen tidak bisa memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.



BAB IV
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 HASIL PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014-2017. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling, sehingga menghasilkan 10 perusahaan perbankan dari total 43 perusahaan. Kriteria yang ditetapkan dalam pemilihan sampel dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4.1
Daftar Perusahaan Perbankan Periode 2014-2017

| No | Kode Perusahaan | Nama Emiten | Tanggal IPO |
|----|-----------------|---|-----------------|
| 1 | BBKP | Bank Bukopin Tbk | 30 Juni 2006 |
| 2 | BNBA | Bank Bumi Arta Tbk | 18 Mei 2006 |
| 3 | BBCA | Bank Central Asia Tbk | 11 Mei 2000 |
| 4 | BDMN | Bank Danamon Indonesia Tbk | 24 Oktober 1989 |
| 5 | BMRI | Bank Mandiri Tbk | 23 Juni 2003 |
| 6 | BBNI | Bank Negara Indonesia Tbk | 28 Oktober 1996 |
| 7 | BJBR | Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk | 29 Juni 2010 |
| 8 | BJTM | Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk | 29 Juni 2012 |
| 9 | BBRI | Bank Rakyat Indonesia Tbk | 31 Oktober 2003 |
| 10 | BBTN | Bank Tabungan Negara Tbk | 8 Desember 2009 |

Sumber: www.idx.co.id

4.1.1 Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) diukur dengan membagi total laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri dan dikali seratus persen. Tabel dibawah ini menggambarkan mengenai kondisi *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan perbankan periode 2014-2017 sebagai berikut.

Tabel 4.2
Data Penelitian Variabel *Return On Equity* (ROE)

| No | Kode Perusahaan | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
|----|-----------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| | | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | BBKP | 0,10 655 | 0,16 565 | 0,02 554 | 0,02 011 |
| 2 | BNBA | 0,08 607 | 0,04 616 | 0,06 074 | 0,06 571 |
| 3 | BBCA | 0,21 190 | 0,20 124 | 0,18 305 | 0,17 748 |
| 4 | BDMN | 0,08 124 | 0,07 217 | 0,07 677 | 0,09 722 |
| 5 | BMRI | 0,19 700 | 0,17 702 | 0,09 552 | 0,12 613 |
| 6 | BBNI | 0,17 746 | 0,11 653 | 0,12 784 | 0,13 647 |
| 7 | BJBR | 0,15 815 | 0,17 802 | 0,11 921 | 0,11 988 |
| 8 | BJTM | 0,15 538 | 0,14 050 | 0,14 262 | 0,14 833 |
| 9 | BBRI | 0,24 815 | 0,25 990 | 0,17 865 | 0,17 356 |
| 10 | BBTN | 0,09 104 | 0,13 354 | 0,13 690 | 0,13 975 |

Sumber: www.idx.co.id dan data sekunder diolah 2018

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 10 perusahaan yang diamati menunjukkan hasil *Return On Equity* (ROE) mengalami penurunan pada 9 perusahaan dan mengalami kenaikan yaitu pada 1 perusahaan. Hasil *Return On Equity* yang paling tinggi 0,25990 dan yang paling rendah 0,02011. Penurunan ini disebabkan oleh laba bersih perusahaan yang mengalami penurunan namun aktiva

mengalami kenaikan atau laba bersih perusahaan mengalami penurunan dan aktiva tetap. *Return On Equity* (ROE) yang menurun menunjukkan perusahaan kurang efisien dalam pengelolaan aktiva menjadi laba bersih.

4.1.2 *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) dapat diukur dengan membagi total hutang dengan total modal sendiri. Tabel dibawah ini menggambarkan mengenai kondisi *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan perbankan periode 2014-2017 sebagai berikut.

Tabel 4.3

Data Penelitian Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER)

| Kode Perusahaan | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
|-----------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| BBKP | 10,58 858 | 14,91 590 | 13,87 382 | 14,74 845 |
| BNBA | 7,561 84 | 4,322 50 | 4,491 90 | 4,147 14 |
| BBCA | 6,064 52 | 5,600 51 | 4,973 22 | 4,679 85 |
| BDMN | 4,927 42 | 4,496 37 | 3,795 11 | 3,550 61 |
| BMRI | 6,648 12 | 6,161 08 | 5,376 29 | 5,223 50 |
| BBNI | 5,590 65 | 5,261 82 | 5,520 21 | 5,788 58 |
| BJBR | 9,021 10 | 9,806 15 | 8,995 02 | 9,779 39 |
| BJTM | 5,287 28 | 5,799 13 | 4,968 86 | 5,591 38 |
| BBRI | 7,205 20 | 7,830 15 | 5,836 23 | 5,730 00 |
| BBTN | 10,79 985 | 11,39 583 | 10,19 511 | 10,33 712 |

Sumber: www.idx.co.id dan data sekunder diolah 2018

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 10 sampel perusahaan menunjukkan hasil *Debt to Equity Ratio* (DER) yang mengalami penurunan yang terdapat pada 5 perusahaan, namun terdapat hasil *Debt to Equity Ratio* (DER) yang mengalami kenaikan yang terdapat pada 5 perusahaan. Hasil yang paling tinggi 14,91590 dan yang paling rendah 3,55061. Besaran *Debt Equity Ratio* (DER) yang menurun disebabkan karena perusahaan mengurangi proporsi penggunaan hutang dalam nilai tambah aktiva perusahaan. Besaran *Debt Equity Ratio* (DER) yang secara konsisten menurun sangatlah baik, karena perusahaan semakin meminimalisir resiko perusahaan tersebut akan sulit membayar hutang dan kewajibannya.

4.1.3 *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Dividend Payout Ratio (DPR) dapat diukur dengan membagi dividend per share dengan jumlah earning per share. Tabel dibawah ini menggambarkan mengenai kondisi *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan perbankan periode 2014-2017 sebagai berikut.

Tabel 4.4

Data Penelitian Variabel Dividend Payout Ratio (DPR)

| No | Kode Perusahaan | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
|----|-----------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| 1 | BBKP | 0,38 499 | 0,225 64 | 1,585 45 | 2,391 66 |
| 2 | BNBA | 0,27 184 | 0,227 58 | 0,181 82 | 0,220 53 |
| 3 | BBCA | 0,18 677 | 0,209 22 | 0,209 25 | 0,222 13 |
| 4 | BDMN | 0,41 130 | 0,340 45 | 0,285 60 | 0,269 89 |

| | | | | | |
|----|------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| 5 | BMRI | 0,27 481 | 0,244 31 | 0,441 85 | 0,301 02 |
| 6 | BBNI | 0,25 200 | 0,296 82 | 0,199 27 | 0,291 52 |
| 7 | BJBR | 0,68 599 | 0,504 15 | 0,712 25 | 0,712 00 |
| 8 | BJTM | 0,64 518 | 0,706 06 | 0,623 13 | 0,563 02 |
| 9 | BBRI | 0,26 196 | 0,286 14 | 1,441 63 | 0,358 30 |
| 10 | BBTN | 0,41 837 | 0,120 48 | 0,141 52 | 0,172 94 |

Sumber: www.idx.co.id dan data sekunder diolah 2018

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 10 sampel perusahaan menunjukkan hasil *Dividend Payout Ratio* (DPR) mengalami kenaikan pada 6 perusahaan, namun terdapat hasil *Dividend Payout Ratio* (DPR) mengalami penurunan pada 4 perusahaan. Hasil *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang paling tinggi 2,39166 dan yang paling rendah 0,12048. Kenaikan *Dividend Payout Ratio* (DPR) disebabkan karena ketika perusahaan secara terus menerus membagikan dividen kepada para pemegang saham dan kenaikan rasio pembayaran dividen merupakan suatu keuntungan bagi investor dan menimbulkan penilaian bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik di masa mendatang.

4.1.4 SIZE

Size dapat diukur dilihat dari total aset yang dimiliki suatu perusahaan yang dapat digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Tabel dibawah ini menggambarkan mengenai kondisi *Size* pada perusahaan perbankan periode 2014-2017 sebagai berikut.

Tabel 4.5
Data penelitian variabel Size

| N | Kode Perusahaan | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
|----|-----------------|-------|-------|-------|-------|
| 1 | BBKP | 32,00 | 32,16 | 32,26 | 32,30 |
| 2 | BNBA | 29,27 | 29,51 | 29,59 | 29,58 |
| 3 | BBCA | 33,95 | 34,02 | 34,15 | 34,25 |
| 4 | BDMN | 32,91 | 32,87 | 32,79 | 32,81 |
| 5 | BMRI | 34,38 | 34,44 | 34,58 | 34,66 |
| 6 | BBNI | 33,66 | 33,86 | 34,03 | 34,20 |
| 7 | BJBR | 31,96 | 32,12 | 32,26 | 32,30 |
| 8 | BJTM | 31,27 | 31,39 | 31,39 | 31,57 |
| 9 | BBRI | 34,32 | 34,41 | 34,54 | 34,66 |
| 10 | BBTN | 32,60 | 32,78 | 33,00 | 33,20 |

Sumber: www.idx.co.id dan data sekunder diolah 2018

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 10 sampel perusahaan menunjukkan hasil *Size* mengalami kenaikan pada 7 perusahaan, namun terdapat hasil *Size* mengalami penurunan pada 3 perusahaan. Hasil *Size* yang paling tinggi 34,66 dan yang paling rendah 29,27.

4.1.5 Price to Book Value (PBV)

Price to Book Value (PBV) dapat diukur dengan membagi harga saham dengan nilai buku per sahamnya. Nilai buku per sahamnya dapat diukur dengan membagi total ekuitas dengan jumlah saham yang beredar. Tabel dibawah ini menggambarkan mengenai kondisi *Price to Book Value* (PBV) pada Perusahaan Perbankan periode 2014-2017 sebagai berikut.

Tabel 4.6
Data Penelitian Variabel *Price to Book Value* (PBV)

| N o | Kode Perusaha an | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 |
|--------|------------------------|-------|-------|-------|-------|
| 1 | BBKP | 0,999 | 1,092 | 0,841 | 0,793 |
| | | 04 | 63 | 60 | 19 |
| 2 | BNBA | 0,606 | 0,355 | 0,356 | 0,454 |
| | | 14 | 71 | 30 | 26 |
| 3 | BBCA | 4,154 | 3,660 | 3,391 | 4,110 |
| | | 59 | 19 | 81 | 78 |
| 4 | BDMN | 1,313 | 0,896 | 0,977 | 1,702 |
| | | 56 | 42 | 49 | 97 |
| 5 | BMRI | 2,247 | 1,806 | 1,761 | 2,196 |
| | | 77 | 26 | 00 | 00 |
| 6 | BBNI | 1,864 | 1,186 | 1,154 | 1,829 |
| | | 21 | 37 | 39 | 69 |
| 7 | BJBR | 0,999 | 0,943 | 3,397 | 2,302 |
| | | 25 | 73 | 73 | 93 |
| 8 | BJTM | 1,135 | 1,035 | 1,181 | 1,357 |
| | | 43 | 51 | 58 | 59 |
| 9 | BBRI | 2,940 | 2,491 | 0,392 | 2,682 |
| | | 49 | 40 | 35 | 91 |
| 1 | BBTN | 1,043 | 0,988 | 0,963 | 1,745 |
| 0 | | 23 | 75 | 20 | 17 |

Sumber: www.idx.co.id dan data sekunder diolah 2018

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa dari 10 sampel perusahaan yang diamati menunjukkan hasil *Price to Book Value* (PBV) mengalami kenaikan pada 7 perusahaan, namun terdapat hasil *Price to Book Value* (PBV) mengalami

penurunan pada 3 perusahaan. Hasil yang paling tinggi 4,15459 dan yang paling rendah 0,35571. Kenaikan disebabkan karena harga saham perusahaan konsisten naik dan nilai buku tetap. Harga saham konsisten disebabkan oleh penilaian investor pada perusahaan sangat baik, sehingga banyak investor baru yang berinvestasi pada perusahaan tersebut dan akan menjadikan kenaikan pada nilai perusahaan.



4.2 Hasil Analisis Data dan Pembahasan

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif memberi gambaran suatu data dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai median, rata-rata (mean) dan standar deviasi. Berikut adalah hasil analisis statistik deskriptif.

Tabel 4.7
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

| | Mini mum | Maxi mum | Me an | Std. Deviati on |
|----------------------|---------------------|---------------------|------------------|--------------------------------|
| Nilai Perusahaan | 0.36 | 4.15 | 1.63 38 | 1.02992 |
| Profitabilitas | 0.02 | 0.26 | 0.13 53 | 0.05514 |
| Struktur Modal | 3.55 | 14.92 | 7.17 30 | 3.02543 |
| Kebijakan Dividen | 0.12 | 2.39 | 0.45 68 | 0.44018 |
| Ukuran Perusahaan | 29.27 | 34.66 | 32.8 020 | 1.52373 |

Sumber: Output SPSS 23

Berdasarkan tabel 4.7, dapat diketahui data statistik mengenai nilai minimum, nilai maximum, nilai median, rata-rata (mean), dan standar deviasi.

Berikut penjelasan dari tabel 4.7:

1. Variabel *Price to Book Value* (PBV) dengan nilai terendah (*minimum*) dimiliki oleh Bank Bumi Atra Tbk. (BNBA) pada tahun 2015 dengan nilai 0,35571 yang artinya perusahaan memiliki nilai perusahaan terendah dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Nilai tertinggi (*maksimum*) dimiliki oleh Bank Central Asia Tbk. (BBCA) pada tahun 2014 dengan nilai 4,15459 yang artinya perusahaan memiliki nilai perusahaan paling tinggi dibandingkan

dengan perusahaan lainnya. Nilai rata-rata (*mean*) PBV sebesar 1,6338 dengan standar deviasi sebesar 1,02992. Nilai rata-rata (*mean*) PBV lebih besar dari standar deviasi yang artinya bahwa sampel yang dimiliki besarnya sama antara masing-masing sampel perusahaan perbankan. Penyebaran data menunjukkan hasil yang normal.

2. Variabel *Return On Equity* (ROE) dengan nilai terendah (*minimum*) dimiliki oleh Bank Bukopin Tbk. (BBKP) pada tahun 2017 dengan nilai 0,02011 yang artinya perusahaan memiliki tingkat pengembalian aset yang buruk dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Nilai tertinggi (maksimum) dimiliki oleh Bank Rakyat Indonesia Tbk. (BBRI) pada tahun 2015 dengan nilai 0,25990 yang artinya perusahaan memiliki tingkat pengembalian aset yang baik dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Sedangkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,1353 dengan standar deviasi sebesar 0,05514. Nilai rata-rata (*mean*) ROE lebih besar dari standar deviasi yang artinya sampel (data variatif) yang dimiliki besarnya sama antara masing-masing sampel perusahaan perbankan. Penyebaran data menunjukkan hasil yang normal.

3. Variabel *Debt to Equity* (DER) dengan nilai terendah (*minimum*) dimiliki oleh Bank Danamond Indonesia Tbk. (BDMN) pada tahun 2017 dengan nilai 3,55061 yang artinya perusahaan memiliki tingkat pengelolaan hutang yang baik dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Nilai tertinggi (maksimum) dimiliki oleh Bank Bukopin Tbk. (BBKP) pada tahun 2015 dengan nilai 14,91590 yang artinya perusahaan memiliki tingkat pengelolaan hutang yang buruk dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Sedangkan nilai rata-rata (*mean*)

sebesar 7,1730 dengan standar deviasi sebesar 3,02543. Nilai rata-rata (mean) DER lebih besar dari standar deviasi yang artinya sampel (data variatif) yang dimiliki besarnya sama antara masing-masing sampel perusahaan perbankan. Penyebaran data menunjukkan hasil yang normal.

4. Variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR) dengan nilai terendah (minimum) dimiliki oleh Bank Tabungan Negara Tbk. (BBTN) pada tahun 2015 dengan nilai 0,12048 yang artinya perusahaan tersebut DPR yang rendah dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Nilai tertinggi (maksimum) dimiliki oleh Bank Bukopin Tbk. (BBKP) pada tahun 2017 dengan nilai 2,39166 yang artinya perusahaan memiliki DPR tinggi dari perusahaan lainnya. Sedangkan rata-rata (mean) sebesar 0,4568 dengan standar deviasi sebesar 0,4418. Jadi, nilai rata-rata (mean) DPR lebih besar dari standar deviasi yang artinya sampel (data variatif) yang dimiliki besarnya sama antara masing-masing sampel perusahaan perbankan. Penyebaran data menunjukkan hasil yang normal.
5. Variabel *Size* dengan nilai terendah (minimum) dimiliki oleh Bank Bumi Arta Tbk. (BNBA) pada tahun 2014 dengan nilai 29,27 dan nilai tertinggi (maksimum) pada tahun 2017 dengan nilai 34,66. Sedangkan rata-rata (mean) sebesar 32,8020 dengan standar deviasi sebesar 1,52373. Jadi, nilai rata-rata (mean) SIZE lebih besar dari standar deviasi.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu yang meliputi sebagai berikut



4.2.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk menguji kenormalan data dilakukan dengan serangkaian pengujian yang bertujuan dapat membantu peneliti dalam menentukan distribusi normal. Yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu uji *Kolmogorov Smirnov*. Dalam menguji normalitas residual dengan melihat tingkat signifikansinya. Cara mendeteksi normalitas data agar mengetahui terdistribusi normal atau tidak terdistribusi normal apabila nilai signifikannya *Kolmogorov Smirnov* lebih besar dari 0,05.

Tabel 4.8
Uji Normalitas

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 40 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0E-7 |
| | Std. Deviation | .75048807 |
| | Absolute | .177 |
| Most Extreme Differences | Positive | .177 |
| | Negative | -.109 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.119 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .163 |

Sumber: Output SPSS 23

Hasil pada uji tersebut menunjukkan bahwa nilai *Kolmogorov-smirnov* adalah 1,119 dengan nilai Asymp Sig (2-tailed) sebesar 0,163. Karena nilai signifikan yang diperoleh 0,163 lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 0,05, maka hal tersebut menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini sudah terdistribusi normal.

4.2.2.2 Uji Multikolinieritas

Tujuan uji multikolinieritas adalah untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Untuk menguji multikolinieritas digunakan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan lawannya. Suatu model regresi dikatakan bebas dari multikolinieritas jika nilai *tolerance* > 0,10 atau sama dengan nilai *VIF* < 10.

Tabel 4.9

Hasil Uji Multikolinieritas

| Model | Collinearity Statistics | |
|-----------------------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| Profitabilitas (X_1) | 0.586 | 1.707 |
| Struktur Modal (X_2) | 0.789 | 1.268 |
| Kebijakan Dividen (X_3) | 0.684 | 1.463 |
| Ukuran Perusahaan (X_4) | 0.666 | 1.501 |

Sumber: Ouput SPSS 23

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen menunjukkan nilai *tolerance* yang lebih dari 0,10 dan nilai *VIF* yang kurang dari 10. *Return On Equity (ROE)* memiliki nilai tolerance 0,586 > 0,10 dan nilai *VIF* 1.707 < 10. *Debt to Equity Ratio (DER)* memiliki nilai tolerance 0,789 > 0,10 dan nilai *VIF* 1.268 < 10. *Dividend Payout Ratio (DPR)* memiliki nilai tolerance 0,684 > 0,10 dan nilai *VIF* 1.463 < 10. *SIZE* memiliki nilai tolerance 0,666 > 0,10 dan nilai *VIF* 1.501 < 10. Pada seluruh variabel independen nilai tolerance di atas 0,10 dan nilai *VIF* lebih

kecil dari 10. Artinya bahwa seluruh variabel independen pada penelitian ini tidak ada gejala multikolonieritas.

4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari dilakukannya uji heteroskedastisitas untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Pengujian uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji glejser.

Tabel 4.10

Hasil Uji Glejser

| Model | B | T | Sig |
|----------------|--------|--------|-------|
| Profitabilitas | 3.056 | 1.612 | 0.299 |
| Struktur Modal | -0.006 | -0.198 | 0.116 |
| Kebijakan | 0.369 | 1.679 | 0.844 |
| Dividen | | | |
| Ukuran | 0.064 | 0.987 | 0.102 |
| Perusahaan | | | |

Sumber: Ouput SPSS 23

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4.10, semua variabel independen pada penelitian ini diperoleh hasil signifikansi diatas 0,05 yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.2.2.4 Uji Autokorelasi

Tujuan dari dilakukannya uji autokorelasi yaitu untuk mengetahui apakah model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Salah satu cara yang dapat digunakan

untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi yaitu dengan menggunakan uji *Run Test*.

Tabel 4.11

Hasil Uji Autokorelasi

Adjusted R Square

0,078

Sumber: Ouput SPSS 23

Berdasarkan hasil uji autokorelasi maka didapat nilai Asymp. Sig (2-tailed) 0,078 > dari 0,05, artinya tidak terdapat gejala autokorelasi.

4.3 Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t digunakan untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual atau parsial dalam menerangkan variasi variabel dependennya. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikan atau tidak variabel independen *Return On Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Dividend Payout Ratio (DPR)*, *SIZE* terhadap variabel dependen *Price to Book Value (PBV)*.

Tabel 4.12

Hasil Uji t

| Model | B | Sig. | Kesimpulan |
|-----------------------|----------|-------------|-------------------|
| Profitabilitas | 6.670 | 0.033 | H1 Didukung |
| Struktur | -0.023 | 0.635 | H2 Tidak |
| Modal | | | Didukung |
| Kebijakan | -0.167 | 0.635 | H3 Tidak |
| Dividen | | | Didukung |
| Ukuran | 0.256 | 0.017 | H4 Didukung |
| Perusahaan | | | |

Sumber : Output SPSS 23

1. Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Berdasarkan tabel 4.12, hubungan antara ROE (Profitabilitas) dengan nilai perusahaan adalah signifikan. Dengan arah hubungan positif diperoleh dari koefisien regresi (β) sebesar 6,670. Maka hubungan ROE dan nilai perusahaan adalah positif signifikan. Sehingga H_1 yang diharapkan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan didukung, karena nilai sig. 0,033 ($<0,05$).

2. Pengujian Hipotesis Kedua (H_2)

Berdasarkan tabel 4.12, hubungan antara DER (Struktur Modal) dengan nilai perusahaan adalah tidak berpengaruh, diperoleh dari koefisien regresi (β) sebesar -0,023. Maka hubungan DER dan nilai perusahaan adalah negatif. Sehingga H_2 yang diharapkan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan tidak didukung, karena nilai sig. 0,635 ($<0,05$).

3. Pengujian Hipotesis Ketiga (H_3)

Berdasarkan tabel 4.12, hubungan antara DPR (Kebijakan Dividen) dengan nilai perusahaan adalah berpengaruh negatif, diperoleh dari koefisien regresi (β) sebesar -0,167. Maka hubungan DPR dan nilai perusahaan adalah negatif. Sehingga H_3 yang diharapkan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan tidak didukung, karena nilai sig. 0,635 ($<0,05$).

4. Pengujian Hipotesis Keempat (H_4)

Berdasarkan tabel 4.12, hubungan antara Size (Ukuran Perusahaan) dengan nilai perusahaan adalah signifikan. Dengan arah hubungan positif diperoleh dari koefisien regresi (β) sebesar 0,256. Maka hubungan Size dan nilai perusahaan adalah positif signifikan. Sehingga H_4 yang diharapkan berpengaruh

positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan didukung, karena nilai sig. 0,017 (<0,05).



4.3.1 Uji R² atau Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R²) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh dan seberapa besar kemampuan model variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu.

Tabel 4.13

Hasil Uji R²

| Model | Adjusted R Square |
|-------|-------------------|
| 1 | 0.408 |

Pada tabel 4.14 dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R Square adalah 0,408 atau 40,8%. Artinya variabel independen dalam penelitian ini dapat menjelaskan mengenai Nilai Perusahaan (PBV) sebesar 40,8%, sisanya 59,2% tidak dapat dijelaskan oleh persamaan regresi.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

4.4.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, diperoleh hasil bahwa variabel Return On Equity (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan PBV (Price to Book Value) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis didukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut Saidi (2004) dalam Dewi dan Wirajaya (2013) profitabilitas merupakan kemampuan sebuah perusahaan dalam memperoleh laba. Besarnya laba yang diperoleh perusahaan akan menarik para investor untuk menanamkan

sahamnya. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba, maka semakin besar return yang diharapkan investor, sehingga menjadikan nilai perusahaan menjadi lebih baik.

Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka semakin tinggi tingkat efisiensi perusahaan. Apabila perusahaan memiliki laba yang tinggi maka dapat menarik minat para calon investor untuk menanamkan modalnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahmawati, Topowijono, Sulasmiyati (2015), Dewi dan Wirajaya (2013), Dj, Artini, Suarjaya (2012), Nurhayati (2013), Samosir (2017), Kombih dan Suhardianto (2017) menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dapat diartikan bahwa semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka semakin tinggi tingkat efisiensi perusahaan. Namun bertentangan dengan penelitian Herawati (2017) yang justru menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.4.2 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, diperoleh hasil bahwa variabel Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan yang diukur dengan menggunakan PBV (Price to Book Value) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis tidak didukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut Amirya (2008) dalam Antari dan Dana (2014) struktur modal dapat menurunkan nilai perusahaan apabila utang yang digunakan dalam

perusahaan semakin meningkat, karena dana internal yang dimiliki oleh perusahaan tersebut relatif kecil berakibat kemampuan perusahaan rendah dalam menghasilkan laba.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahmawati, Topowijono, Sulasmiyati (2013), Dewi dan Wirajaya (2013), Antari dan Dana (2014) yang menyatakan struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, karena setiap kenaikan struktur modal diikuti dengan penurunan nilai. Sedangkan penelitian Gayatri dan Mustanda (2013) menemukan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.4.3 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, diperoleh hasil bahwa variabel *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan Price to Book Value (PBV) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis tidak didukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut Fenandar dan Raharja (2012) apabila perusahaan membagikan labanya kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen dan menahannya dalam bentuk *capital gain*, maka para investor akan menginvestasikan dananya pada perusahaan yang membagi labanya secara konsisten.

Semakin besar dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham membuat penilaian terhadap perusahaan semakin baik, dilihat dari tingkat harga sahamnya.

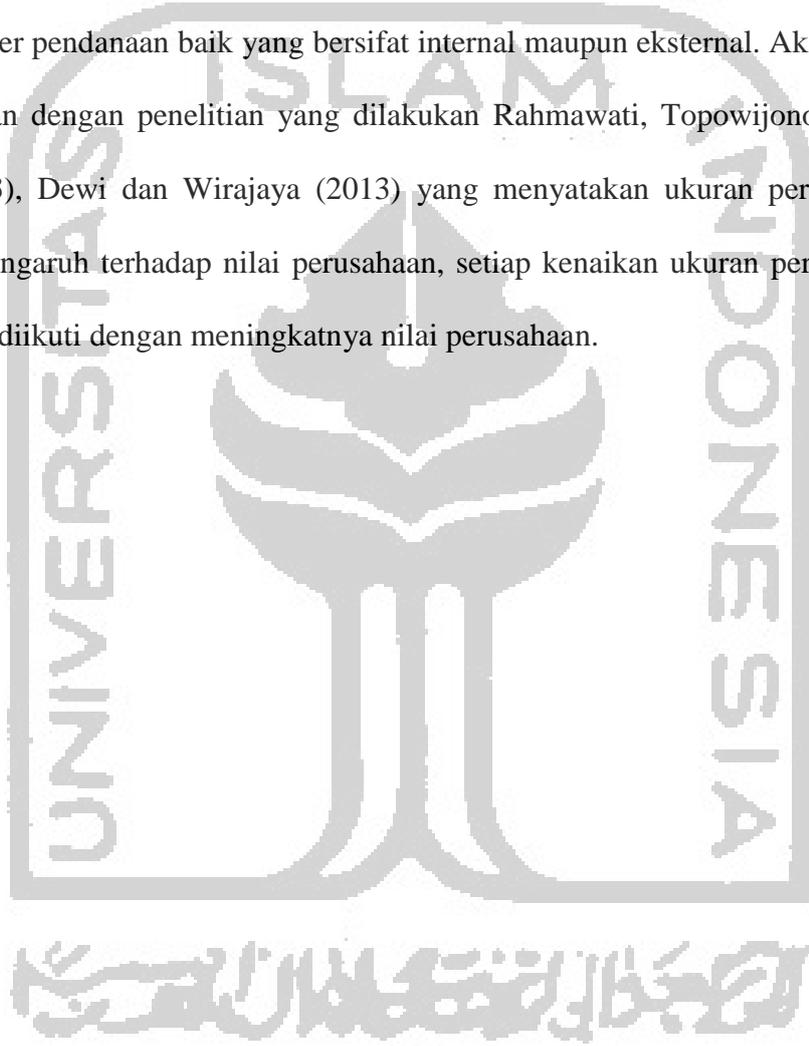
Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ananta, Suardikha, Ratnadi (2014), Gayatri dan Mustanda (2013), Nurhayati (2013), Ananta, Suardikha, Ratnadi (2014) yang menyatakan kebijakan dividen tidak berpengaruh pada nilai perusahaan, karena adanya kebijakan perusahaan dalam pengalokasian dana yang diperoleh dari laba ditahan untuk digunakan dalam kegiatan investasi untuk memperkuat pendanaan perusahaan sehingga dividen yang dibagikan relatif kecil. Akan tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rakhimsyah dan Gunawan (2011), Herawati (2017) yang menyatakan kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, Fenandar dan Raharja (2012), Sartini dan Purbawangsa (2016) yang menyatakan kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.4.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.12 diatas, diperoleh hasil bahwa variabel *SIZE* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value (PBV)* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2017. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis didukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Semakin besar perusahaan maka semakin besar juga dana yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional perusahaan. Salah satu sumber dana perusahaan diperoleh dari hutang yang berasal dari pihak eksternal. Jadi, semakin besar suatu perusahaan maka semakin besar juga hutang yang dimilikinya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurhayati (2013) yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Karena semakin besar ukuran atau skala dari suatu perusahaan maka akan semakin mudah perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Akan tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rahmawati, Topowijono, Sulasmiyati (2013), Dewi dan Wirajaya (2013) yang menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, setiap kenaikan ukuran perusahaan tidak akan diikuti dengan meningkatnya nilai perusahaan.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, struktur modal, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2017. Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan 2014-2017.
2. Struktur Modal dan Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan 2014-2017.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan sebelumnya, maka terdapat beberapa hal yang dipertimbangkan oleh:

1. Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan menjadi penilaian bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan sebagai bahan pertimbangan sebelum melakukan pengambilan keputusan berinvestasi dalam perusahaan.

2. Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan pengaruh dalam ilmu akuntansi dan pengembangan teori, terutama yang berhubungan dengan pengaruh profitabilitas, struktur modal, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat keterbatasan untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini pengukuran variabel nilai perusahaan menggunakan proksi Price To Book Value (PBV). Untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya dapat menggunakan proksi lainnya seperti *Market to Book Value* (MBV), *Opportunity Set* (IOS), dan *Tobin's Q*.
2. Menambah jumlah variabel independen lain seperti likuiditas, keputusan investasi, kepemilikan institusional, dan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

5.4 Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel independent lain, sektor perusahaan selain perbankan seperti pertambangan, manufaktur, real estate, property, dan lain sebagainya agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Analisa, Yangs. 2011. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2006-2008)". *Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*.
- Ananta, Gede Eka Ferry., I Made Sadha Suardikha, dan Ni Made Dwi Ratnadi. 2014. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan di Bursa Efek Indonesia". *E-Journal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 3(9): 494-505. 2337-3067.
- Antari, Dewa Ayu Prati Praidy., dan I Made Dana. 2014. "Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan". 274-288.
- Amirya, Mirna dan Sari Atmini. 2008. Determinan Tingkat Hutang serta Hubungan Tingkat Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. Perspektif Pecking Order Theory. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 5(2): h:227-244.
- Bringham, Eugene F., dan Houston, Joel F. 2011. *Dasar-Dasar Edisi Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta. Salemba Empat.
- Damayanti, Dwi. 2016. "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan". *Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Dewi, Ayu Sri Mahatma., dan Ary Wirajaya. 2013. "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan". *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana* 4(2):358-372. 2302-8556.
- Dj, Alfredo Mahendra., Luh Gede Sri Artini, dan A.A Gede Suarjaya. 2012. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan* 6(2):130-138.
- Eka Lestari, Putu. 2010. *Pengaruh Struktur Modal dan Kepemilikan Manajerial Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*.
- Fenandar, Gany Ibrahim., dan Surya Raharja. 2012. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan". *Diponegoro Journal of Accounting* 1(2):1-10.
- Fuad M, H Christin., Nurlela, Sugiarto, dan YEF Paulus. 2006. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

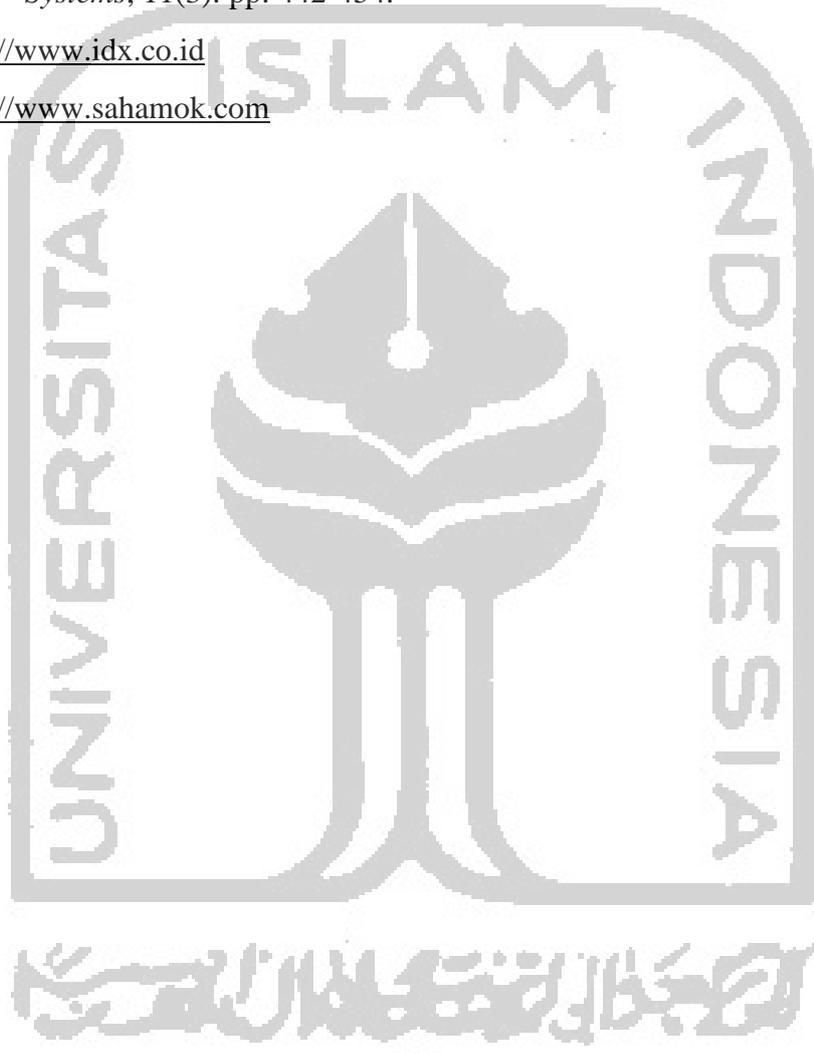
- Gayatri, Ni Luh Putu Rassri., dan I Ketut Mustanda. 2013. "Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai perusahaan". Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. 1700-1718.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. Cetakan Kedelapan. *Badan Penerbit UNDIP*, Semarang.
- Gunawan, Barbara., dan Leli Amnah Rakhimsyah. 2011. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Tingkat Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Investasi* 7(1):31-45.
- Herawati, Titin. 2013. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan". 1-18.
- Horne, Van, J.C and Wachowicz, J.M, Jr, 2001. *Fundamental OF Financial Management*. Prentice-Hall, Inc. A Simon & Schuster Company Englewood Cliffs, New Jersey 07632.
- Kombih, Muhammad Teguh Akbar., dan Novrys Suhardianto. 2017. "Pengaruh Aktivitas Pemasaran, Kinerja Keuangan, dan Aset Tidak Berwujud terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* 1(3):281-302.
- Musdawati, Laela. 2018. "Pengaruh Firm Size, Dividend Policy, Institutional Ownership Dan Capital Structure Terhadap Firm Value Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2011-2015)". Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Nurhayati, Mafizaton. 2013. "Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa". *Journal Keuangan dan Bisnis* 5(2):144-153.
- Rahmawati, Amalia Dewi., Topowijono., Sri Sulasmiyati. 2015. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan". *Journal Administrasi Bisnis* 23(2): 1-7.
- Rakhimsyah, Leli Amnah., dan Barbara Gunawan. 2011. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Investasi* 7(1):31-45.
- Saidi. 2004. Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur go public di BEI tahun 1997-2002. Dalam *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 11(1):h: 44-58.
- Samosir, Hendrik E.S. 2017. "Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)". *Journal of Business Studies* 2(1):75-83. 2443-3837.

Sartini, Luh Putu Novita., dan Ida Bagus Anom Purbawangsa. 2014. “Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Serta Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan* 8(2):81-90.

Uwigbe, Uwalomwa et al. 2012. Dividend Policy and Firm Performances: A Study of Listed Firm in Nigeria. *Accounting and Management Information Systems*, 11(3): pp: 442-454.

[Http://www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[Http://www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)



LAMPIRAN 1

Daftar Sampel Perusahaan

| No | Kode Perusahaan | Nama Emiten | Tanggal IPO |
|----|-----------------|---|-----------------|
| 1 | BBKP | Bank Bukopin Tbk | 30 Juni 2006 |
| 2 | BNBA | Bank Bumi Arta Tbk | 18 Mei 2006 |
| 3 | BBCA | Bank Central Asia Tbk | 11 Mei 2000 |
| 4 | BDMN | Bank Danamon Indonesia Tbk | 24 Oktober 1989 |
| 5 | BMRI | Bank Mandiri Tbk | 23 Juni 2003 |
| 6 | BBNI | Bank Negara Indonesia Tbk | 28 Oktober 1996 |
| 7 | BJBR | Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk | 29 Juni 2010 |
| 8 | BJTM | Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk | 29 Juni 2012 |
| 9 | BBRI | Bank Rakyat Indonesia Tbk | 31 Oktober 2003 |
| 10 | BBTN | Bank Tabungan Negara Tbk | 8 Desember 2009 |

LAMPIRAN 2

Data Profitabilitas (ROE) 2014-2017

| NO | KODE PERUSAHAAN | 2014 | | 2014 | |
|----|--------------------|----------------------|---------------------|----------------|--------------|
| | | TOTAL LABA BERSIH | | | TOTAL EQUITY |
| | | | | | |
| 1 | BBKP | 726,808,000,000 | 6,821,480,000,000 | 0,10655 | |
| 2 | BNBA | 51,827,836,329 | 602,139,607,690 | 0,08607 | |
| 3 | BBCA | 16,511,670,000,000 | 77,920,617,000,000 | 0,21190 | |
| 4 | BDMN | 2,682,662,000,000 | 33,017,524,000,000 | 0,08124 | |
| 5 | BMRI | 20,654,783,000,000 | 104,844,562,000,000 | 0,19700 | |
| 6 | BBNI | 10,829,379,000,000 | 61,021,308,000,000 | 0,17747 | |
| 7 | BJBR | 1,120,035,000,000 | 7,081,703,000,000 | 0,15815 | |
| 8 | BJTM | 939,084,000,000 | 6,043,635,000,000 | 0,15538 | |
| 9 | BBRI | 24,253,845,000,000 | 97,737,429,000,000 | 0,24815 | |
| 10 | BBTN | 1,115,592,000,000 | 12,252,895,000,000 | 0,09105 | |
| NO | KODE PERUSAHAAN | 2015 | | 2015 | |
| | | TOTAL LABA BERSIH | | | TOTAL EQUITY |
| | | | | | |
| 1 | BBKP | 964,307,000,000 | 5,821,392,000,000 | 0,16565 | |
| 2 | BNBA | 56,950,417,920 | 1,233,868,290,690 | 0,04616 | |
| 3 | BBCA | 18,035,768,000,000 | 89,624,940,000,000 | 0,20124 | |
| 4 | BDMN | 2,469,157,000,000 | 34,214,849,000,000 | 0,07217 | |
| 5 | BMRI | 21,152,398,000,000 | 119,491,841,000,000 | 0,17702 | |
| 6 | BBNI | 9,140,532,000,000 | 78,438,222,000,000 | 0,11653 | |
| 7 | BJBR | 1,380,965,000,000 | 7,757,218,000,000 | 0,17802 | |
| 8 | BJTM | 884,503,000,000 | 6,295,461,000,000 | 0,14050 | |
| 9 | BBRI | 25,401,788,000,000 | 97,737,429,000,000 | 0,25990 | |
| 10 | BBTN | 1,850,907,000,000 | 13,860,107,000,000 | 0,13354 | |

| NO | KODE PERUSAHAAN | 2016 | | 2016 |
|----|-----------------|--------------------|---------------------|----------------|
| | | TOTAL LABA BERSIH | TOTAL EQUITY | |
| 1 | BBKP | 176,490,000,000 | 6,910,000,000 ,000 | 0,02554 |
| 2 | BNBA | 78,759,737,169 | 1,296,667,409,954 | 0,06074 |
| 3 | BBCA | 20,632,281,000,000 | 112,715,059,000,000 | 0,18305 |
| 4 | BDMN | 2,792,722,000,000 | 36,377,972,000,000 | 0,07677 |
| 5 | BMRI | 14,650,163,000,000 | 153,369,723,000,000 | 0,09552 |
| 6 | BBNI | 11,410,196,000,000 | 89,254,000,000,000 | 0,12784 |
| 7 | BJBR | 1,153,225,000,000 | 9,764,228,000,000 | 0,11921 |
| 8 | BJTM | 1,028,216,000,000 | 7,209,572,000,000 | 0,14262 |
| 9 | BBRI | 26,227,991,000,000 | 146,812,590,000,000 | 0,17865 |
| 10 | BBTN | 2,618,905,000,000 | 19,130,536,000,000 | 0,13690 |
| NO | KODE PERUSAHAAN | 2017 | | 2017 |
| | | TOTAL LABA BERSIH | TOTAL EQUITY | |
| 1 | BBKP | 135,901,000,000 | 6,758,952,000,000 | 0,02011 |
| 2 | BNBA | 89,548,095,470 | 1,362,829,436,621 | 0,06571 |
| 3 | BBCA | 23,321,150,000,000 | 131,401,694,000,000 | 0,17748 |
| 4 | BDMN | 3,828,097,000,000 | 39,172,152,000,000 | 0,09772 |
| 5 | BMRI | 21,443,042,000,000 | 170,006,132,000,000 | 0,12613 |
| 6 | BBNI | 13,770,592,000,000 | 100,903,304,000,000 | 0,13647 |
| 7 | BJBR | 1,211,405,000,000 | 10,104,975,000,000 | 0,11988 |
| 8 | BJTM | 1,159,370,000,000 | 7,816,074,000,000 | 0,14833 |
| 9 | BBRI | 29,044,334,000,000 | 167,347,494,000,000 | 0,17356 |
| 10 | BBTN | 3,027,466,000,000 | 21,663,434,000,000 | 0,13975 |

LAMPIRAN 3

Data Struktur Modal (DER) 2014-2017

| NO | KODE PERUSAHAAN | 2014 | | 2014 |
|----|-----------------|---------------------|---------------------|-----------------|
| | | TOTAL HUTANG | TOTAL EQUITY | |
| 1 | BBKP | 72,229,788,000,000 | 6,821,480,000,000 | 10,58858 |
| 2 | BNBA | 4,553,283,036,909 | 602,139,607,690 | 7,56184 |
| 3 | BBCA | 472,550,777,000,000 | 77,920,617,000,000 | 6,06452 |
| 4 | BDMN | 162,691,069,000,000 | 33,017,524,000,000 | 4,92742 |
| 5 | BMRI | 697,019,624,000,000 | 104,844,562,000,000 | 6,64812 |
| 6 | BBNI | 341,148,654,000,000 | 61,021,308,000,000 | 5,59065 |
| 7 | BJBR | 63,884,725,000,000 | 7,081,703,000,000 | 9,02110 |
| 8 | BJTM | 31,954,411,000,000 | 6,043,635,000,000 | 5,28728 |
| 9 | BBRI | 704,217,592,000,000 | 97,737,429,000,000 | 7,20520 |
| 10 | BBTN | 132,329,458,000,000 | 12,252,895,000,000 | 10,79985 |
| NO | KODE PERUSAHAAN | 2015 | | 2015 |
| | | TOTAL HUTANG | TOTAL EQUITY | |
| 1 | BBKP | 86,831,323,000,000 | 5,821,392,000,000 | 14,91590 |
| 2 | BNBA | 5,333,398,527,251 | 1,233,868,290,690 | 4,32250 |
| 3 | BBCA | 501,945,424,000,000 | 89,624,940,000,000 | 5,60051 |
| 4 | BDMN | 153,842,563,000,000 | 34,214,849,000,000 | 4,49637 |
| 5 | BMRI | 736,198,705,000,000 | 119,491,841,000,000 | 6,16108 |
| 6 | BBNI | 412,727,677,000,000 | 78,438,222,000,000 | 5,26182 |
| 7 | BJBR | 76,068,471,000,000 | 7,757,218,000,000 | 9,80615 |
| 8 | BJTM | 36,508,170,000,000 | 6,295,461,000,000 | 5,79913 |
| 9 | BBRI | 765,299,133,000,000 | 97,737,429,000,000 | 7,83015 |
| 10 | BBTN | 157,947,485,000,000 | 13,860,107,000,000 | 11,39583 |
| NO | KODE PERUSAHAAN | 2016 | | 2016 |
| | | TOTAL HUTANG | TOTAL EQUITY | |
| 1 | BBKP | 95,868,070,000,000 | 6,910,000,000,000 | 13,87382 |
| 2 | BNBA | 5,824,505,922,990 | 1,296,667,409,954 | 4,49190 |
| 3 | BBCA | 560,556,687,000,000 | 112,715,059,000,000 | 4,97322 |
| 4 | BDMN | 138,058,549,000,000 | 36,377,972,000,000 | 3,79511 |
| 5 | BMRI | 824,559,898,000,000 | 153,369,723,000,000 | 5,37629 |
| 6 | BBNI | 492,701,125,000,000 | 89,254,000,000,000 | 5,52021 |
| 7 | BJBR | 87,019,826,000,000 | 9,674,228,000,000 | 8,99502 |
| 8 | BJTM | 35,823,378,000,000 | 7,209,572,000,000 | 4,96886 |

| NO | KODE PERUSAHAAN | 2016 | | 2016 |
|----|-----------------|---------------------|---------------------|-----------------|
| | | TOTAL HUTANG | TOTAL EQUITY | |
| 9 | BBRI | 856,831,836,000,000 | 146,812,590,000,000 | 5,83623 |
| 10 | BBTN | 195,037,943,000,000 | 19,130,536,000,000 | 10,19511 |
| NO | KODE PERUSAHAAN | 2017 | | 2017 |
| | | TOTAL HUTANG | TOTAL EQUITY | |
| 1 | BBKP | 99,684,047,000,000 | 6,758,952,000,000 | 14,74845 |
| 2 | BNBA | 5,651,847,900,990 | 1,362,829,434,621 | 4,14714 |
| 3 | BBCA | 614,940,262,000,000 | 131,401,694,000,000 | 4,67985 |
| 4 | BDMN | 139,084,940,000,000 | 39,172,152,000,000 | 3,55061 |
| 5 | BMRI | 888,026,817,000,000 | 170,006,132,000,000 | 5,23350 |
| 6 | BBNI | 584,086,818,000,000 | 100,903,304,000,000 | 5,78858 |
| 7 | BJBR | 98,820,526,000,000 | 10,104,975,000,000 | 9,77939 |
| 8 | BJTM | 43,702,607,000,000 | 7,816,074,000,000 | 5,59138 |
| 9 | BBRI | 958,900,948,000,000 | 167,347,494,000,000 | 5,73000 |
| 10 | BBTN | 223,937,463,000,000 | 21,663,434,000,000 | 10,33712 |

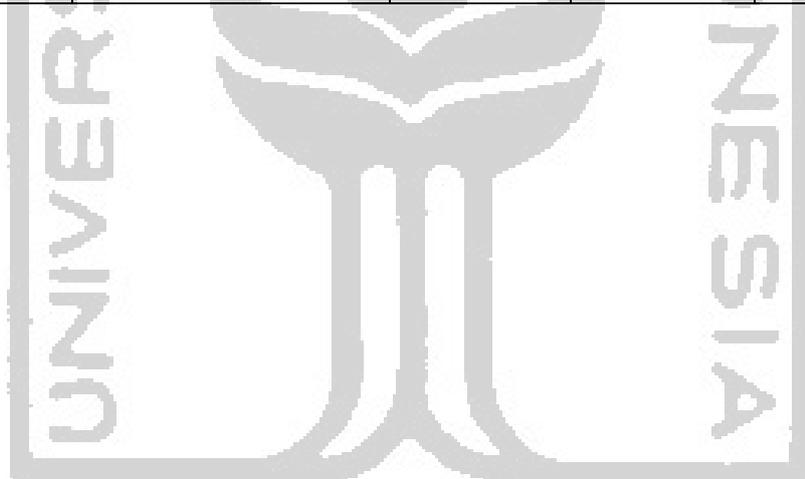


LAMPIRAN 4

Data Kebijakan Dividen (DPR) 2014-2017

| NO | KODE PERUSAHAAN | 2014 | | 2014 |
|----|-----------------|---------|--------|----------------|
| | | DPS | EPS | |
| 1 | BBKP | 30,695 | 79,73 | 0,38499 |
| 2 | BNBA | 6,100 | 22,44 | 0,27184 |
| 3 | BBCA | 124,949 | 669,00 | 0,18677 |
| 4 | BDMN | 111,747 | 271,69 | 0,41130 |
| 5 | BMRI | 234,048 | 851,66 | 0,27481 |
| 6 | BBNI | 145,657 | 578,00 | 0,25200 |
| 7 | BJBR | 78,100 | 113,85 | 0,68599 |
| 8 | BJTM | 40,614 | 62,95 | 0,64518 |
| 9 | BBRI | 257,417 | 982,67 | 0,26196 |
| 10 | BBTN | 44,347 | 106,00 | 0,41837 |
| NO | KODE PERUSAHAAN | 2015 | | 2015 |
| | | DPS | EPS | |
| 1 | BBKP | 23,918 | 79,73 | 0,22564 |
| 2 | BNBA | 5,610 | 22,44 | 0,22758 |
| 3 | BBCA | 152,938 | 669,00 | 0,20922 |
| 4 | BDMN | 85,011 | 271,69 | 0,34045 |
| 5 | BMRI | 212,913 | 851,66 | 0,24431 |
| 6 | BBNI | 144,550 | 578,00 | 0,29682 |
| 7 | BJBR | 71,600 | 113,85 | 0,50415 |
| 8 | BJTM | 41,862 | 62,95 | 0,70606 |
| 9 | BBRI | 294,849 | 982,67 | 0,28614 |
| 10 | BBTN | 21,084 | 106,00 | 0,12048 |
| NO | KODE PERUSAHAAN | 2016 | | 2016 |
| | | DPS | EPS | |
| 1 | BBKP | 31,709 | 20,00 | 1,58545 |
| 2 | BNBA | 6,200 | 34,10 | 0,18182 |
| 3 | BBCA | 174,929 | 836,00 | 0,20925 |
| 4 | BDMN | 79,545 | 278,52 | 0,28560 |
| 5 | BMRI | 261,450 | 591,71 | 0,44185 |
| 6 | BBNI | 121,558 | 610,00 | 0,19927 |
| 7 | BJBR | 84,800 | 119,06 | 0,71225 |
| 8 | BJTM | 42,921 | 68,88 | 0,62313 |

| NO | KODE PERUSAHAAN | 2016 | | 2016 |
|----|-----------------|---------|--------|----------------|
| | | DPS | EPS | |
| 9 | BBRI | 308,941 | 214,30 | 1,44163 |
| 10 | BBTN | 34,956 | 247,00 | 0,14152 |
| NO | KODE PERUSAHAAN | 2017 | | 2017 |
| | | DPS | EPS | |
| 1 | BBKP | 35,875 | 15,00 | 2,39166 |
| 2 | BNBA | 8,550 | 38,77 | 0,22053 |
| 3 | BBCA | 209,915 | 945,00 | 0,22213 |
| 4 | BDMN | 103,669 | 384,11 | 0,26989 |
| 5 | BMRI | 133,135 | 442,28 | 0,30102 |
| 6 | BBNI | 212,807 | 730,00 | 0,29152 |
| 7 | BJBR | 89,000 | 125,00 | 0,71200 |
| 8 | BJTM | 43,640 | 77,51 | 0,56302 |
| 9 | BBRI | 84,995 | 237,22 | 0,35830 |
| 10 | BBTN | 49,460 | 286,00 | 0,17294 |



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

LAMPIRAN 5

Data Ukuran Perusahaan (SIZE) 2014-2017

| NO | KODE PERUSAHAAN | 2014 | 2014 |
|----|-----------------|-----------------------|----------|
| | | TOTAL ASSET | Ln |
| 1 | BBKP | 79,051,268,000,000 | 32,00112 |
| 2 | BNBA | 5,155,422,644,599 | 29,27107 |
| 3 | BBCA | 552,423,892,000,000 | 33,94534 |
| 4 | BDMN | 195,708,593,000,000 | 32,90765 |
| 5 | BMRI | 855,039,673,000,000 | 34,38217 |
| 6 | BBNI | 416,573,708,000,000 | 33,66308 |
| 7 | BJBR | 75,836,537,000,000 | 31,95960 |
| 8 | BJTM | 37,998,046,000,000 | 31,26856 |
| 9 | BBRI | 801,955,021,000,000 | 34,31807 |
| 10 | BBTN | 144,575,961,000,000 | 32,60483 |
| NO | KODE PERUSAHAAN | 2015 | 2015 |
| | | TOTAL ASSET | Ln |
| 1 | BBKP | 92,652,715,000,000 | 32,15988 |
| 2 | BNBA | 6,567,266,817,941 | 29,51312 |
| 3 | BBCA | 594,372,770,000,000 | 34,01853 |
| 4 | BDMN | 188,057,412,000,000 | 32,86777 |
| 5 | BMRI | 910,063,409,000,000 | 34,44454 |
| 6 | BBNI | 508,595,288,000,000 | 33,86267 |
| 7 | BJBR | 88,697,430,000,000 | 32,11625 |
| 8 | BJTM | 42,803,631,000,000 | 31,38764 |
| 9 | BBRI | 878,426,312,000,000 | 34,40915 |
| 10 | BBTN | 171,807,592,000,000 | 32,77740 |
| NO | KODE PERUSAHAAN | 2016 | 2016 |
| | | TOTAL ASSET | Ln |
| 1 | BBKP | 102,778,070,000,000 | 32,26359 |
| 2 | BNBA | 7,121,173,332,944 | 29,59409 |
| 3 | BBCA | 676,738,753,000,000 | 34,14831 |
| 4 | BDMN | 174,436,521,000,000 | 32,79258 |
| 5 | BMRI | 1,308,706,009,000,000 | 34,57675 |
| 6 | BBNI | 603,031,880,000,000 | 34,03299 |
| 7 | BJBR | 102,318,457,000,000 | 32,25911 |
| 8 | BJTM | 43,032,950,000,000 | 31,39299 |

| NO | KODE PERUSAHAAN | 2016 | 2016 |
|----|-----------------|-----------------------|----------|
| | | TOTAL ASSET | Ln |
| 9 | BBRI | 1,003,644,426,000,000 | 34,54241 |
| 10 | BBTN | 214,168,479,000,000 | 32,99778 |
| NO | KODE PERUSAHAAN | 2017 | 2017 |
| | | TOTAL ASSET | Ln |
| 1 | BBKP | 106,442,999,000,000 | 32,29863 |
| 2 | BNBA | 7,014,677,335,611 | 29,57903 |
| 3 | BBCA | 750,319,671,000,000 | 34,25152 |
| 4 | BDMN | 178,257,092,000,000 | 32,81425 |
| 5 | BMRI | 1,124,700,847,000,000 | 34,65629 |
| 6 | BBNI | 709,330,084,000,000 | 34,19534 |
| 7 | BJBR | 114,980,168,000,000 | 32,37578 |
| 8 | BJTM | 51,518,681,000,000 | 31,57297 |
| 9 | BBRI | 1,126,248,442,000,000 | 34,65767 |
| 10 | BBTN | 261,365,267,000,000 | 33,19694 |

UNIVERSITAS INDONESIA
 كليات جامعة إندونيسيا

LAMPIRAN 6

Data Nilai Perusahaan (PBV) 2014-2017

| NO | KODE PERUSAHAAN | 2014 | | 2014 |
|----|-----------------|-------------|-------|----------------|
| | | HARGA SAHAM | BVPS | |
| 1 | BBKP | 750 | 751 | 0,99904 |
| 2 | BNBA | 158 | 261 | 0,60614 |
| 3 | BBCA | 13.125 | 3.159 | 4,15459 |
| 4 | BDMN | 4.525 | 3.445 | 1,31356 |
| 5 | BMRI | 10.100 | 4.493 | 2,24777 |
| 6 | BBNI | 6.100 | 3.272 | 1,86421 |
| 7 | BJBR | 730 | 731 | 0,99924 |
| 8 | BJTM | 460 | 405 | 1,13543 |
| 9 | BBRI | 11.650 | 3.962 | 2,94048 |
| 10 | BBTN | 1.205 | 1.155 | 1,04332 |
| NO | KODE PERUSAHAAN | 2015 | | 2015 |
| | | HARGA SAHAM | BVPS | |
| 1 | BBKP | 700 | 641 | 1,09263 |
| 2 | BNBA | 190 | 534 | 0,35571 |
| 3 | BBCA | 13.300 | 3.634 | 3,66019 |
| 4 | BDMN | 3.200 | 3570 | 0,89641 |
| 5 | BMRI | 9.250 | 5.121 | 1,80626 |
| 6 | BBNI | 4.990 | 4.206 | 1,18637 |
| 7 | BJBR | 755 | 800 | 0,94372 |
| 8 | BJTM | 437 | 422 | 1,03551 |
| 9 | BBRI | 11.425 | 4.586 | 2,49140 |
| 10 | BBTN | 1.295 | 1.130 | 0,98874 |

| NO | KODE PERUSAHAAN | 2016 | | 2016 |
|----|-----------------|-------------|-------|----------------|
| | | HARGA SAHAM | BVPS | |
| 1 | BBKP | 640 | 760 | 0,84159 |
| 2 | BNBA | 200 | 561 | 0,35629 |
| 3 | BBCA | 15.500 | 4.570 | 3,39180 |
| 4 | BDMN | 3.710 | 3.795 | 0,97748 |
| 5 | BMRI | 11.575 | 6.573 | 1,76099 |
| 6 | BBNI | 5.525 | 4.786 | 1,15438 |
| 7 | BJBR | 3.390 | 998 | 3,39773 |
| 8 | BJTM | 570 | 482 | 1,18157 |
| 9 | BBRI | 2.335 | 5.951 | 0,39235 |
| 10 | BBTN | 1.740 | 1.806 | 0,96320 |
| NO | KODE PERUSAHAAN | 2017 | | 2017 |
| | | HARGA SAHAM | BVPS | |
| 1 | BBKP | 590 | 744 | 0,79318 |
| 2 | BNBA | 268 | 590 | 0,45426 |
| 3 | BBCA | 21.900 | 5.327 | 4,11078 |
| 4 | BDMN | 6.960 | 4.087 | 1,70297 |
| 5 | BMRI | 8.000 | 3.643 | 2,19599 |
| 6 | BBNI | 9.900 | 5.411 | 1,82968 |
| 7 | BJBR | 2.400 | 1.042 | 2,30293 |
| 8 | BJTM | 710 | 523 | 1,35758 |
| 9 | BBRI | 3.640 | 1.357 | 2,68291 |
| 10 | BBTN | 3.570 | 2.046 | 1,74516 |

LAMPIRAN 7

Hasil Output SPSS

1. Analisis Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Nilai Perusahaan | 40 | .36 | 4.15 | 1.6338 | 1.02992 |
| Profitabilitas | 40 | .02 | .26 | .1353 | .05514 |
| Struktur Modal | 40 | 3.55 | 14.92 | 7.1730 | 3.02543 |
| Kebijakan Dividen | 40 | .12 | 2.39 | .4568 | .44018 |
| Ukuran Perusahaan | 40 | 29.27 | 34.66 | 32.8020 | 1.52373 |
| Valid N (listwise) | 40 | | | | |

2. Uji Normalitas (Kolmogorof)

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 40 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 0E-7 |
| | Std. Deviation | .75048807 |
| | Absolute | .177 |
| Most Extreme Differences | Positive | .177 |
| | Negative | -.109 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.119 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .163 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

3. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | -7.444 | 3.155 | | -2.359 | .024 | | |
| | Profitabilitas | 6.670 | 3.006 | .357 | 2.219 | .033 | .586 | 1.707 |
| | Struktur Modal | -.023 | .047 | -.066 | -.478 | .635 | .789 | 1.268 |
| | Kebijakan Dividen | -.167 | .349 | -.071 | -.479 | .635 | .684 | 1.463 |
| | Ukuran Perusahaan | .256 | .102 | .379 | 2.514 | .017 | .666 | 1.501 |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

4. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -2.101 | 1.991 | | -1.055 | .299 |
| | Profitabilitas | 3.056 | 1.897 | .317 | 1.612 | .116 |
| | Struktur Modal | -.006 | .030 | -.034 | -.198 | .844 |
| | Kebijakan Dividen | .369 | .220 | .305 | 1.679 | .102 |
| | Ukuran Perusahaan | .064 | .064 | .182 | .987 | .331 |

a. Dependent Variable: RES_2

5. Uji Autokorelasi

Runs Test

| | Unstandardized Residual |
|-------------------------|-------------------------|
| Test Value ^a | -.14186 |
| Cases < Test Value | 20 |
| Cases >= Test Value | 20 |
| Total Cases | 40 |
| Number of Runs | 15 |
| Z | -1.762 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .078 |

a. Median

6. Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -7.444 | 3.155 | | -2.359 | .024 |
| | Profitabilitas | 6.670 | 3.006 | .357 | 2.219 | .033 |
| | Struktur Modal | -.023 | .047 | -.066 | -.478 | .635 |
| | Kebijakan Dividen | -.167 | .349 | -.071 | -.479 | .635 |
| | Ukuran Perusahaan | .256 | .102 | .379 | 2.514 | .017 |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

7. Analisis Linier Berganda

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 19.403 | 4 | 4.851 | 7.729 | .000 ^b |
| | Residual | 21.966 | 35 | .628 | | |
| | Total | 41.369 | 39 | | | |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Profitabilitas

8. Uji R² atau Koefisien Determinasi

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .685 ^a | .469 | .408 | .79221 |

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Profitabilitas

